



**BADAN POM**

**LAPORAN TAHUNAN  
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**2021**



Jln. H. Saberan Effendi No. 70 Amuntai - Kalsel Kode Pos 71418

Telp. (0527) 6061123

Email: [loka\\_hulusungaiutara@pom.go.id](mailto:loka_hulusungaiutara@pom.go.id) Website: [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)



# KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya, karena dengan seizin-Nya Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada tahun 2021 dalam kegiatan pengawasan terhadap Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap Obat dan Makanan, masih banyak tantangan dan hambatan dari sisi internal maupun eksternal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Namun, tantangan dan hambatan yang muncul tersebut menjadi pemicu kami untuk terus berinovasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Disusunnya Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021 ini sebagai salah satu bentuk dokumen pelaporan atas perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2021 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban sesuai Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Diharapkan melalui Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021 ini, dapat bermanfaat bagi Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, khususnya untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai acuan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Amuntai, 18 April 2022

Kepala Loka



Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt

198110192006041004

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 GAMBARAN UMUM LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.....	1
1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.1.2 Visi dan Misi.....	3
1.1.3 Budaya Organisasi.....	4
1.1.4 Kegiatan Utama (Sesuai Renstra BBPOM Banjarmasin) .....	4
1.1.5 Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2020 .....	8
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	11
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	11
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja .....	12
2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota .	16
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL .....	19
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....	25
3.1 PENGAWASAN MUTU KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT .....	25
3.1.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Dan Pelayanan Obat .....	25
3.1.2 Sampling dan Pengujian Produk Obat .....	28
3.2 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL.....	29
3.2.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional ...	29
3.2.2 Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional .....	30
3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT SUPLEMEN KESEHATAN.....	30

3.3.1	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan.....	30
3.3.2	Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan .....	31
3.4	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK.....	32
3.4.1	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	32
3.4.2	Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik.....	32
3.5	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN.....	33
3.5.1	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	33
3.5.2	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	34
3.5.3	Sampling dan Pengujian Produk Pangan.....	35
3.6	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	36
3.7	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	37
3.7.1	Pemantauan Iklan.....	37
3.7.2	Pemantauan Label.....	42
3.8	PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....	45
3.9	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN .....	51
BAB IV MASALAH.....		88
BAB V KESIMPULAN .....		91
BAB VI SARAN.....		92

# DAFTAR TABEL

Tabel 1	Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	1
Tabel 2.	Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	10
Tabel 3.	Pola Transportasi Lama Waktu Perjalanan dan Waktu Kerja.....	16
Tabel 4	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten.....	18
Tabel 5.	Data Volume Anggaran Tahun 2021 .....	24
Tabel 6.	Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2021.....	41
Tabel 7.	Hasil Pemantauan Label Tahun 2021.....	45
Tabel 8	Nilai Ekonomi Kasus yang ditangani pada tahun 2021 .....	49
Tabel 9.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara .....	53
Tabel 10.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan .....	55
Tabel 11.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong .....	57
Tabel 12.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan.....	60

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM .....	3
Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM .....	4
Gambar 3. Letak Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara .	12
Gambar 4. Peta Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	13
Gambar 5. Peta Wilayah Kabupaten Balangan .....	13
Gambar 6. Peta Wilayah Kabupaten Tabalong .....	14
Gambar 7. Akun Instagram Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	20
Gambar 8. Akun Facebook Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	21
Gambar 9. Akun Twitter Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	21
Gambar 10. Akun Youtube Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	22
Gambar 11. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan Pelayanan Kefarmasian .....	34
Gambar 12. Pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan sertifikasi sarana dan nomor izin edar produk .....	37
Gambar 13. Pengambilan Sampel Makanan/Minuman untuk dilakukan Pengujian Sederhana .....	60
Gambar 14. Pengujian Sampel Makanan/Minuman Menggunakan Rapid Test Kit.....	60
Gambar 15. Melakukan Penyebaran Informasi .....	61
Gambar 16. KIE Pengawasan Distribusi Dan Penyimpanan Vaksin Yang Baik Sehingga Mutu Terjamin .....	63
Gambar 17. KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat.....	64
Gambar 18. KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat.....	64
Gambar 19. KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian .....	65
Gambar 20. KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat .....	66
Gambar 21. KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat .....	66
Gambar 22. Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dan Apotek di Kabupaten Tabalong .....	67
Gambar 23. KIE Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan .....	68
Gambar 24. Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saing ditingkat Regional dan Nasional .....	69

Gambar 25. Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat .....	69
Gambar 26. KIE Pada Remaja.....	70
Gambar 27. KIE Keamanan Pangan .....	70
Gambar 28. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong.....	71
Gambar 29. Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di Kabupaten Hulu Sungai Utara .....	72
Gambar 30. KIE Penggunaan Obat dan Keamanan Pangan.....	72
Gambar 31. Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).....	73
Gambar 32. Talkshow Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong Di Kab. Tabalong.....	74
Gambar 33. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP .....	74
Gambar 34. KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian .....	75
Gambar 35. KIE Keamanan Pangan .....	76
Gambar 36. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan.....	76
Gambar 37. KIE Keamanan Pangan .....	77
Gambar 38. Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro .....	78
Gambar 39. Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM .....	78
Gambar 40. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI.....	79
Gambar 41. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI.....	79
Gambar 42. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI.....	80
Gambar 43. PKP bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan .....	81
Gambar 44. Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI.....	81
Gambar 45. Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI.....	82
Gambar 46. Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal Kab. HSU.....	83
Gambar 47. KIE Keamanan Pangan .....	83
Gambar 48. Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Standarisasi Bidang Perhutanan Sosial di Provinsi Kalimantan Selatan .....	84
Gambar 49. KIE Keamanan Pangan .....	85
Gambar 50. KIE Keamanan Pangan .....	85



# DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Jumlah Sarana Cakupan Pengawasan Loka POM Kab. Hulu Sungai Utara .....	18
Grafik 2.	Hasil Pemeriksaan IFK .....	25
Grafik 3.	Hasil Pemeriksaan Apotek.....	26
Grafik 4.	Hasil Pemeriksaan Toko Obat .....	26
Grafik 5.	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit .....	27
Grafik 6.	Hasil Pemeriksaan Klinik .....	27
Grafik 7.	Hasil Pemeriksaan Puskesmas .....	28
Grafik 8.	Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat .....	28
Grafik 9.	Hasil Sampling dan Pengujian Obat .....	29
Grafik 10.	Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional .....	30
Grafik 11.	Hasil Sampling dan Pengujian Obat Tradisional .....	30
Grafik 12.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan .....	31
Grafik 13.	Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan .....	31
Grafik 14.	Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik.....	33
Grafik 15.	Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik .....	34
Grafik 16.	Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan .....	34
Grafik 17.	Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan.....	35
Grafik 18.	Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD .....	35
Grafik 19.	Hasil Sampling dan Pengujian Pangan.....	35
Grafik 20.	Pemantauan Iklan Obat.....	38
Grafik 21.	Hasil Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	39
Grafik 22.	Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik .....	39
Grafik 23.	Hasil Pemantauan Iklan Pangan.....	40
Grafik 24.	Hasil Pemantauan Iklan Rokok.....	40
Grafik 25.	Hasil Pemantauan Label Obat.....	42
Grafik 26.	Hasil Pemantauan Label OT, SK dan Kosmetik.....	43

Grafik 27.	Hasil Pemantauan Label Pangan .....	43
Grafik 28.	Hasil Pemantauan Label Rokok.....	44
Grafik 29.	Sebaran Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi dan Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021 .....	45
Grafik 30.	Pemetaan Rawan Kasus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021 .....	46
Grafik 31.	Hasil Operasi Intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021 .....	47
Grafik 32.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara.....	52
Grafik 33.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Hulu Sungai Utara .....	52
Grafik 34.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan.....	54
Grafik 35.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Balangan .....	54
Grafik 36.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong.....	56
Grafik 37.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Tabalong .....	56
Grafik 38.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan.....	58
Grafik 39.	Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) .....	59
Grafik 40.	Jumlah Lokasi Sampling Pangan untuk Pengujian Sederhana .....	59
Grafik 41.	Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)..	62
Grafik 42.	Sarana Pengaduan Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) .....	62
Grafik 43.	Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Tahun 2021..	86
Grafik 44.	Gejala yang dialami.....	87
Grafik 45.	Jumlah Korban Berdasarkan Usia .....	87



# **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 GAMBARAN UMUM LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 (mencabut PerBPOM No. 12 Tahun 2018) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan di tiga wilayah kerja yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara secara rinci adalah sebagai berikut :

No.	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km <sup>2</sup> )
1	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara	892,7 km <sup>2</sup>
			Kabupaten Balangan	1.878 km <sup>2</sup>
			Kabupaten Tabalong	3.767 km <sup>2</sup>

**Tabel 1. Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Unit Pelaksana teknis yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada di

bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Untuk mendukung pelaksanaan bisnis prosesnya, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan proses sertifikasi ISO 90001:2015 pada tahun 2021. Proses sertifikasi ISO 90001:2015 tersebut, dilaksanakan pada bulan

### **1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang merupakan institusi yang berwenang dalam melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### **1) Tugas Pokok**

Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### **2) Fungsi**

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.1.2 Visi dan Misi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) merupakan Lembaga Non Kementrian yang bertanggung jawab dalam mengawasi peredaran makanan, minuman dan obat-obatan yang beredar di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Badan POM mempunyai visi dan misi untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti yang disebutkan di bawah ini:



Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM

### 1.1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.



**Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM**

### 1.1.4 Kegiatan Utama (Sesuai RENSTRA BBPOM BANJARMASIN)

Dalam rangka mencapai sasaran strategis, dilaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di 33 BB/Balai POM termasuk dilaksanakannya kegiatan utama di Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum menjadi satker mandiri sehingga untuk rencana strategis UPT masih mengacu kepada Renstra Balai Koordinator yaitu Renstra Balai Besar POM Di Banjarmasin. Adapun kegiatan utama sesuai yang tercantum pada renstra Balai Besar POM di Banjarmasin antara lain:

1. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan

Untuk menghasilkan obat yang aman, berkhasiat dan bermutu, peran pelaku usaha Obat dan Makanan dalam menerapkan peraturan perundangundangan antara lain Pedoman CPOB/CPPOB/CPOTB/CPKB sangat diperlukan. Dalam mendukung hal tersebut, BBPOM di Banjarmasin senantiasa melakukan pengawasan pre-market dan post-market terhadap sarana produksi pangan, obat tradisional maupun kosmetik agar kesadaran serta kemampuan industri untuk secara proaktif melakukan self improvement dalam pemenuhan CPOB/CPPOB/CPOTB/CPKB dapat ditingkatkan. Sub kegiatan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan antara lain:

- i. Inspeksi rutin terhadap sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan
  - ii. Inspeksi terhadap sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan dalam rangka kasus/Kejadian Luar Biasa/tindak lanjut pengaduan masyarakat/tindak lanjut keputusan/rekomendasi dari Badan POM atau UPT lain
2. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta fasilitas pelayanan kefarmasian
- i. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat yaitu Pedagang Besar Farmasi dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota
  - ii. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian yaitu apotek, toko obat berizin, rumah sakit, puskesmas, dan balai pengobatan/klinik
  - iii. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
  - iv. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik
  - v. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
  - vi. Pengawasan Iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan
3. Sampling dan pengujian Obat dan Makanan
- i. Sampling dan Pengujian Produk Terapeutik / Obat dan NAPZA
  - ii. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan
  - iii. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional
  - iv. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik
  - v. Sampling dan Pengujian Produk Pangan
4. Penyidikan dan penindakan Obat dan Makanan

Penyidikan merupakan hilir pengawasan Obat dan Makanan yang dapat memberikan dampak signifikan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran. Kegiatan ini dapat menimbulkan efek jera pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Untuk meningkatkan efektifitas penindakan dan penyidikan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, dilakukan beberapa upaya antara lain:

- a. Pengumpulan data rawan kasus Obat dan Makanan ilegal sebagai upaya pencegahan tindak pidana Obat dan Makanan untuk memperoleh gambaran perkiraan kerawanan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Selatan sehingga menunjang kegiatan pengawasan, kegiatan/operasi intelijen dan/atau operasi penindakan.
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan/operasi intelijen termasuk pengawasan daring terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kalimantan Selatan.
- c. Memperkuat kegiatan operasi penindakan dan penyidikan Obat dan Makanan.
- d. Menjalin koordinasi lintas sektor dengan instansi terkait dalam rangka pertukaran informasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. BBPOM di Banjarmasin juga aktif memperkuat koordinasi lintas sector dalam lingkup Criminal Justice System (CJS) dengan Kepolisian sebagai pengemban fungsi koordinasi dan pengawas PPNS serta koordinasi dengan Kejaksaan sebagai upaya percepatan penyelesaian perkara hingga dilaksanakannya tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti)
- e. Peningkatan kinerja dan profesionalisme PPNS (Pejabat Pegawai Negeri Sipil) dioptimalkan guna mendukung kapasitas PPNS menjadi lebih baik

5. Pembinaan dan pendampingan Pelaku Usaha

Sistem pengawasan keamanan pangan memerlukan keterlibatan berbagai pihak baik masyarakat, pelaku usaha maupun pemerintah daerah. Berbagai kegiatan perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan serta peran serta berbagai pihak tersebut diantaranya:

- i. Intervensi Keamanan Pangan bagi UMKM dalam rangka pengembangan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen lintas sektor terkait UMKM untuk bersinergi dalam

pembinaan ke UMKM, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha akan pentingnya implementasi prinsip keamanan pangan dalam proses produksinya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing produk pangan, melakukan pendampingan terhadap UMKM binaan bersama antara BPOM dengan Kementerian Pertanian dengan memberdayakan fasilitator BB/BPOM yang telah dilatih.

- ii. Sosialisasi Keamanan Pangan bagi individu untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep keamanan pangan dan mengadopsinya pada praktik keamanan pangan. Pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah (Kementerian/Lembaga) dan instansi/lembaga nonpemerintah (akademisi, asosiasi pelaku usaha, organisasi masyarakat, dll).

Di samping itu, globalisasi, perdagangan bebas terutama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) berdampak pada bertambah dan meluasnya peredaran obat dan makanan, sehingga potensi risiko peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat, obat palsu, dan produk ilegal serta bahaya penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif juga semakin meningkat. Dalam mengantisipasi dampak tersebut, BBPOM di Banjarmasin melaksanakan koordinasi dan fasilitasi serta turut berperan aktif pada jejaring regional. Peran serta BBPOM di Banjarmasin dalam berbagai pertemuan regional Kalimantan Selatan diharapkan dapat mendukung peningkatan keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang beredar di wilayah Kalimantan Selatan.

#### 6. Sertifikasi sarana dan produk Obat dan Makanan

Layanan sertifikasi BBPOM di Banjarmasin terdiri dari:

- i. Penerbitan SKI/SKE
- ii. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan dalam rangka Penerbitan Rekomendasi Pendaftaran Pangan
- iii. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Pemenuhan CPKB bagi Industri Kosmetik/CPKB Bertahap bagi Industri Kosmetik Golongan B
- iv. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan CPOTB bagi usaha obat tradisional
- v. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dalam rangka Sertifikasi CDOB

- vi. Pemeriksaan Kelayakan Apotek dalam rangka Perizinan atas permintaan stakeholder
- 7. Pemberdayaan masyarakat
  - i. KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) Obat dan Makanan
  - ii. Program Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)
  - iii. Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (PABB)
  - iv. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
- 8. Koordinasi dengan lintas sektor terkait
- 9. Layanan Informasi Obat dan Makanan
  - i. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) tatap muka
  - ii. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melalui media social
- 10. Perencanaan, monitoring, dan evaluasi

#### 1.1.5 Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan utama pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara ditetapkan target kinerja yang menjadi kegiatan prioritas yang dilaksanakan di tahun 2021 yang kemudian dituangkan pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun Kegiatan Prioritas tersebut meliputi:

No	Sasaran Program / Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara		Indikator Kinerja	Target
1	Stakeholder	SK.01	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.60%
				Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.00%
				Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00%
				Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00%

		SK.04	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.50%
				Persentase Keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku kepentingan	80.00%
				Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00 %
				Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	58.00%
				Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67.00%
2	Internal Process	SK.05	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.00%
		SK.06	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
				Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
		SK.07	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50.00%

3	Learning & Growth	SK.08	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	100.00 %
				Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00 %
				Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00 %
		SK.09	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	83.50%
		SK.11	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	92.00% (Efisien )

**Tabel 2. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**



# **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

#### **2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL**

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) memiliki luas wilayah  $\pm 892,7 \text{ km}^2$  atau  $\pm 2,38\%$  dari luas provinsi Kalimantan Selatan yang sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih  $570 \text{ km}^2$  adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal.

Ibukota Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak di Amuntai. Kabupaten HSU tersebar dalam 10 kecamatan, 5 kelurahan, dan 214 desa. Kabupaten Hulu Sungai Utara secara geografis terletak antara koordinat  $2^{\circ}17'$  sampai  $2^{\circ}33'$  Lintang Selatan dan antara  $114^{\circ}52'$  sampai  $115^{\circ}24'$  bujur Timur. Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai luas wilayah  $892,7 \text{ km}^2$  atau hanya 2,38 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Batas wilayah administrasi Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu:

- Sebelah Utara : Kabupaten Barito Selatan dan Kab. Tabalong
- Sebelah Timur : Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kab. Hulu Sungai Selatan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Balangan
- Sebelah Barat : Kabupaten Barito Selatan (Provinsi Kalimantan Tengah)

Kabupaten Balangan berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, yang secara geografis terletak antara  $114^{\circ} 50'24''$  sampai dengan  $115^{\circ} 50'24''$  Bujur Timur dan  $2^{\circ} 01'37''$  sampai dengan  $2^{\circ} 35'58''$  Lintang Selatan. Luas Kabupaten Balangan adalah  $1.819,75 \text{ km}^2$  yang terdiri 8 kecamatan dan 160 desa. Batas wilayah administrasi Kabupaten Balangan, yaitu:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Pasir (Provinsi Kalimantan Timur)
- Sebelah Timur : Kabupaten Pasir (Provinsi Kalimantan Timur) dan Kabupaten Kotabaru
- Sebelah Selatan : Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Sebelah Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kabupaten Tabalong berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, yang secara geografis terletak antara  $115^{\circ}9'$  sampai  $115^{\circ}47'$  Bujur Timur dan  $1^{\circ}18'$  sampai  $2^{\circ}25'$  Lintang Selatan. Kabupaten Tabalong memiliki

luas wilayah 3.946 km<sup>2</sup> yang terbagi atas 12 kecamatan, 13 kelurahan, dan 121 desa.

- Sebelah Utara : Kalimantan Tengah, Kabupaten Barito Selatan
- Sebelah Timur : Kabupaten Paser
- Sebelah Selatan : Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Sebelah Barat : Kabupaten Barito Timur

### 2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

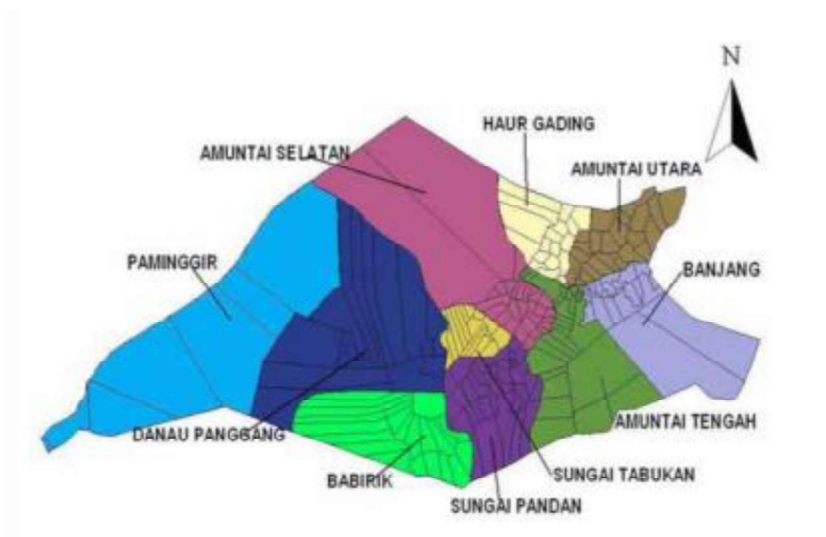
#### a. Luas Wilayah Kerja dan Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi 3 Kabupaten terdiri dari Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong dengan total luas wilayah kerja seluas 6.658,45 km<sup>2</sup>.

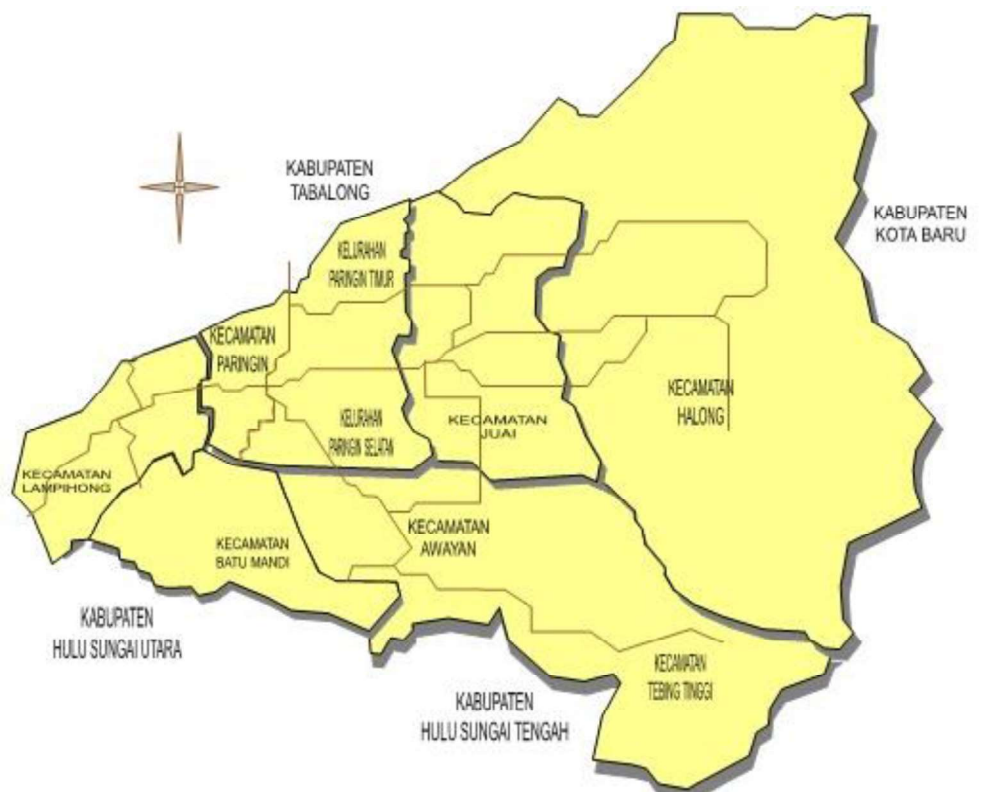
Berikut merupakan gambar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara :



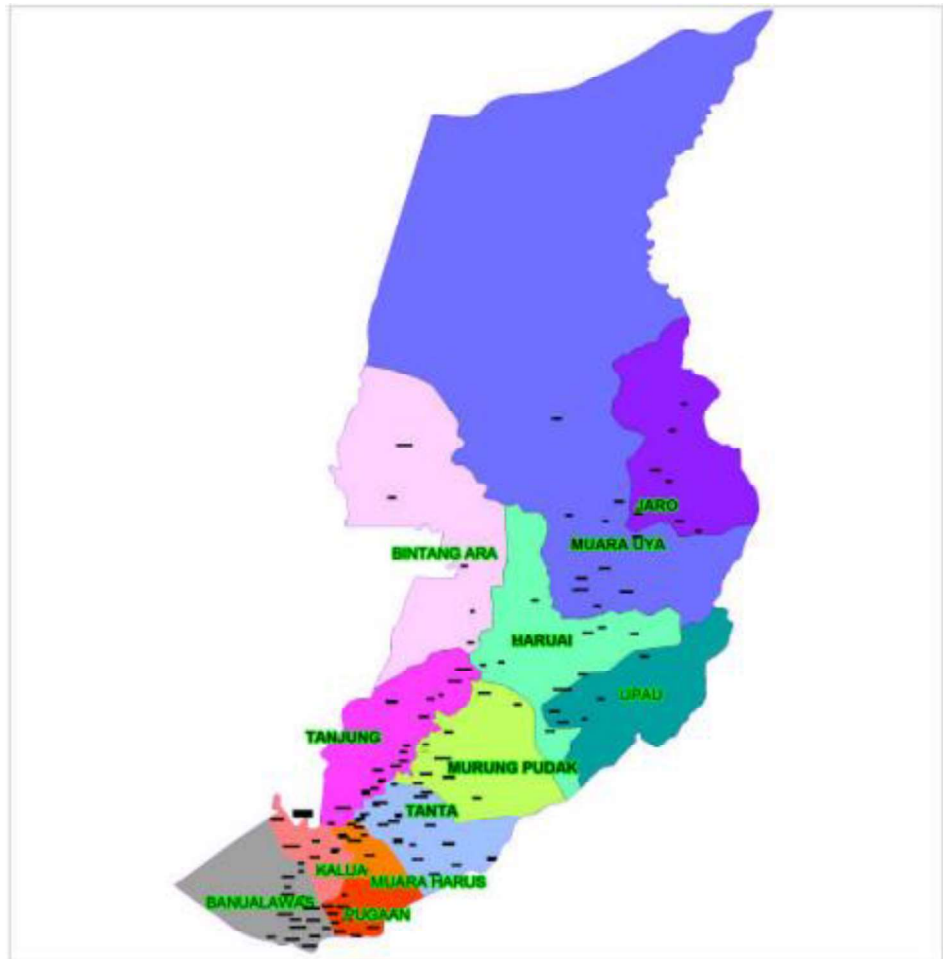
Gambar 3. Letak Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Gambar 4. Peta Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara



Gambar 5. Peta Wilayah Kabupaten Balangan



Gambar 6. Peta Wilayah Kabupaten Tabalong

#### b. Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Jenis Transportasi yang digunakan menuju wilayah kerja Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada umumnya dapat ditempuh menggunakan transportasi darat, namun untuk menuju ke wilayah Kecamatan Paminggir, di Kab. Hulu Sungai Utara setelah menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan transportasi air berupa kapal klotok atau speed boat sebagai sarana penyeberangannya.

Secara rinci pola transportasi ke wilayah kerja, jarak tempuh, lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

No.	Kabupaten	Kecamatan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Jenis Transportasi	Waktu Kerja
			Kabupaten Hulu Sungai Utara ke kecamatan			
1	Hulu Sungai Utara	Amuntai Selatan	10,3 km	30 menit	Darat	1 hari
2	Hulu Sungai Utara	Amuntai Tengah	17,5 km	39 menit	Darat	1 hari
3	Hulu Sungai Utara	Amuntai Utara	8,5 km	13 menit	Darat	1 hari
4	Hulu Sungai Utara	Babirik	27,5 km	48 menit	Darat	1 hari
5	Hulu Sungai Utara	Banjang	26,5 km	1 jam 15 menit	Darat	1 hari
6	Hulu Sungai Utara	Danau Panggang	27,7 km	1 jam	Darat	1 hari
7	Hulu Sungai Utara	Haur Gading	7,1 km	20 menit	Darat	1 hari
8	Hulu Sungai Utara	Paminggir	23,8 km	3 jam	Darat,	1 hari
9	Hulu Sungai Utara	Sungai Pandan	13,2 km	30 menit	Darat	1 hari
10	Hulu Sungai Utara	Sungai Tabukan	15,7 km	40 menit	Darat	1 hari
11	Balangan	Awayan	70,7 km	2 jam	Darat	1 hari
12	Balangan	Batu Mandi	47,9 km	1 jam 30 menit	Darat	1 hari
13	Balangan	Halong	108 km	3 jam	Darat	1 hari
14	Balangan	Juai	65,6 km	2 jam	Darat	1 hari
15	Balangan	Lampihong	36,3 km	1 jam 15 menit	Darat	1 hari
16	Balangan	Paringin	59 km	1 jam 45 menit	Darat	1 hari
17	Balangan	Paringin Selatan	49,6 km	1 jam 30 menit	Darat	1 hari
18	Balangan	Tebing Tinggi	89 km	2 jam 30 menit	Darat	1 hari
19	Tabalong	Banua Lawas	36,7 km	1 jam	Darat	1 hari
20	Tabalong	Bintang Ara	108 km	3 jam	Darat	1 hari
21	Tabalong	Haruai	81,3 km	2 jam 30 menit	Darat	1 hari
22	Tabalong	Jaro	107 km	3 jam	Darat	1 hari

No.	Kabupaten	Kecamatan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Jenis Transportasi	Waktu Kerja
			Kabupaten Hulu Sungai Utara ke kecamatan			
23	Tabalong	Kelua	27,8 km	1 jam	Darat	1 hari
24	Tabalong	Muara Harus	43 km	1 jam 30 menit	Darat	1 hari
25	Tabalong	Murung Pudak	58,2 km	2 jam	Darat	1 hari
26	Tabalong	Muara Uya	163 km	4 jam	Darat	1 hari
27	Tabalong	Pugaan	29,6 km	1 jam	Darat	1 hari
28	Tabalong	Tanta	52,4 km	2 jam	Darat	1 hari
29	Tabalong	Tanjung	59,6 km	2 jam	Darat	1 hari
30	Tabalong	Upau	91,3 km	3 jam	Darat	1 hari

**Tabel 3. Pola Transportasi Lama Waktu Perjalanan dan Waktu Kerja**

### c. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam lingkup wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara rata-rata 5 jam dengan waktu terlama 9 jam dan tersingkat 4 jam.

#### 2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

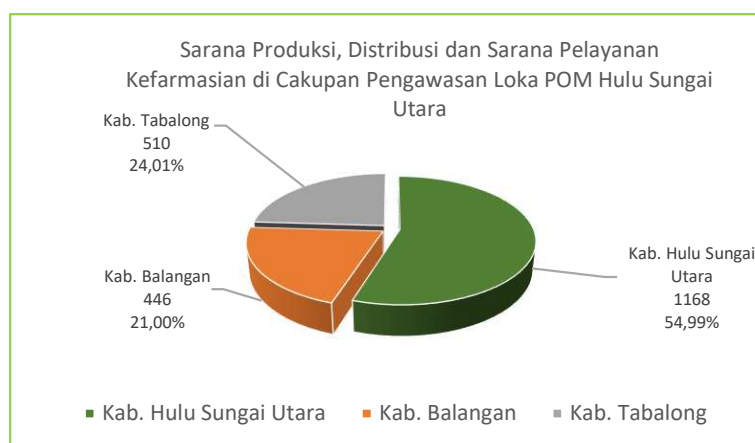
Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi Obat, Suplemen Kesehatan (SK) dan sarana distribusi obat Pedagang Besar Farmasi (PBF) dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

No	Jenis Sarana	Jumlah (Sarana)			Total	Persentase (%)
		Kab. Hulu Sungai Utara	Kab. Balangan	Kab. Tabalong		
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	0
2	Sarana Khusus (unit tranfusi darah)	1	1	3	5	0,24
3	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-
4	Industri Ekstrak Bahan Alam	-	-	-	-	-
5	Industri Kecil Obat Tradisional	-	-	-	-	-
6	Industri Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-
7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
8	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	-	-	-	-	-
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
10	Industri Kosmetik	-	-	-	-	-
11	Industri Farmasi yang memproduksi Kosmetik	-	-	-	-	-
12	Industri Pangan (MD)	2	1	2	5	0,24
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)	392	127	89	608	28,63
14	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-
15	Apotek	27	10	34	71	3,34
16	Toko Obat	33	6	20	59	2,78

17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1	3	0,14
18	Rumah Sakit	2	1	2	5	0,24
19	Puskesmas	13	12	18	43	2,02
20	Klinik	1	0	11	12	0,56
21	Sarana Distribusi OT	43	17	14	74	3,48
22	Sarana Distribusi SK	43	17	14	74	3,48
23	Sarana Distribusi Kosmetik	94	23	55	172	8,10
24	Sarana Distribusi Pangan Olahan	516	230	247	993	46,75

**Tabel 4. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten**

Jumlah sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian obat dan makanan di cakupan pengawasan Loka POM Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 2124 (dua ribu seratus dua puluh empat) sarana. Jumlah sarana di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 1168 (54,99 %), Kabupaten Balangan 446 (21,00 %) dan Kabupaten Tabalong 510 (24,01 %) sarana dari total jumlah sarana yang terdapat di Cakupan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.



**Grafik 1. Jumlah Sarana Cakupan Pengawasan Loka POM Kab. Hulu Sungai Utara**

## 2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

### a. Bangunan Kantor

Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 320 M<sup>2</sup>. Kantor terletak di jalan H. Saberan Effendi No. 70 Amuntai 71418. Pada Tahun 2020 Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menerima tanah hibah seluas 4.500 M<sup>2</sup> untuk dibangun bangunan kantor pelayanan publik dan laboratorium dari Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tanah Hibah yang diterima Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tersebut beralamat di Jl. H. Abdul Hamidan RT 08 Kelurahan Antasari Kecamatan Kabupaten Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### b. Status Kepemilikan Tanah

Tanah Hibah yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah selesai proses hibah dan telah dilakukan pengesahan oleh KPPN Kanwil Banjarmasin. Sedangkan proses sertifikasi atas tanah hibah tersebut masih belum selesai hingga akhir tahun 2021 dikarenakan ada kendala hasil pengukuran yang berbeda pada saat proses sertifikasi dengan luasan tanah sesuai naskah hibah. Adapun proses Sertifikasi tanah hibah akan dilanjutkan di tahun 2022.

### c. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara status sewa dengan luas tanah sebesar 160 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 54 M<sup>2</sup>.

### d. Penerangan

Sumber penerangan pada kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari :

1. Daya listrik : 5.500 VA dan 5.500 VA
2. Genset : 2,8 kVa/ 220 V dan 5,0 kVa/ 220 V

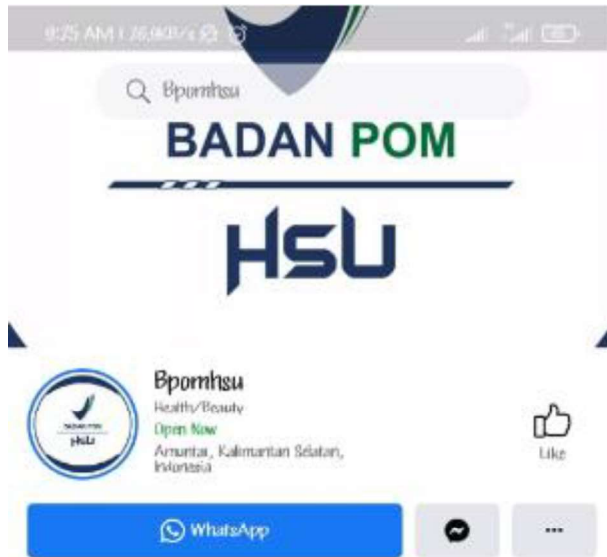
#### e. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang digunakan Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari :

1. Nomor telepon : (0527) 6061123
2. Alamat e-mail : [lokapomhsu@gmail.com](mailto:lokapomhsu@gmail.com),  
[loka\\_hulusungaiutara@pom.go.id](mailto:loka_hulusungaiutara@pom.go.id)
3. Media sosial :
  - Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)
  - Instagram : @bpomhsu
  - Facebook : Bpomhsu
  - Twitter : @bpomhsu
  - Youtube : bpomhsu



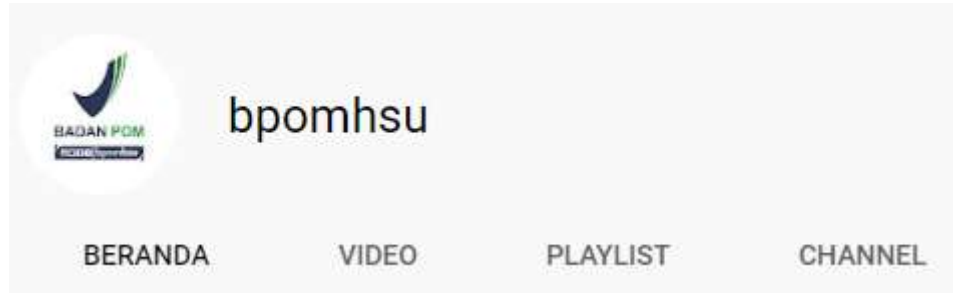
Gambar 7. Akun Instagram Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Gambar 8. Akun Facebook Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Gambar 9. Akun Twitter Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



**Gambar 10. Akun Youtube Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**

#### **f. Sumber Air**

Sumber air yang digunakan untuk Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut :

1. PAM : PDAM
2. Sumur : -

#### **g. Kendaraan**

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut :

1. Mobil Laboratorium Keliling (MLK):  
Terdiri dari 1 unit dengan Nopol DA 979 AH status kepemilikan tercatat sebagai asset pada Balai Besar POM di Banjarmasin
2. Kendaraan Dinas Roda 4:  
Terdiri dari 1 unit dengan status kepemilikan sewa
3. Kendaraan Dinas Roda 2:  
Terdiri dari 1 unit Nopol DA 6348 AHV status kepemilikan tercatat sebagai asset pada Balai Besar POM di Banjarmasin

#### **h. Sumber Daya Manusia**

Pegawai Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 berjumlah 21 orang terdiri dari 13 orang status kepegawaian PNS dan 8 orang status pegawai PPNPN.

**i. Pengembangan Kompetensi SDM**

Data Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh Pegawai Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran tabel 9.1 Pengembangan Kompetensi SDM.

**j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah *sample* dan parameter)**

Data Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sample dan parameter) pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran tabel 30.

**k. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian**

Ruang lingkup pengujian Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 hanya pada pengujian sampel sederhana menggunakan test kit, dikarenakan belum adanya gedung laboratorium pengujian di Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk Pengujian sampel atas kegiatan sampling dilakukan di Kantor Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator.

**l. Pelatihan Uji Profisiensi**

Pelatihan Uji Profisiensi belum dilakukan pada tenaga pengujian di Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 dikarenakan belum adanya gedung laboratorium pengujian di Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

**m. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM**

Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 belum memiliki gedung laboratorium pengujian, sehingga belum memiliki peralatan laboratorium pengujian.

**n. Daftar Inventaris Kantor**

Data inventaris pada Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran tabel 13.1.

**o. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**

Pada Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 setelah dilakukan proses audit sertifikasi dari Sucofindo ICS pada bulan Juli 2021.

**p. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Data kerja sama Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran tabel 15.1.

**q. Pengadaan Barang/Jasa**

Data pengadaan barang/jasa Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran tabel 35.

**r. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).**

Data volume anggaran menurut jenis dan sumbernya untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA BARANG (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	5	6	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 1.310.742.000,-	Rp 1.309.779.844,-	Rp 1.310.742.000,-	Rp 1.309.779.844,-
2	PNP				
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.310.742.000,-</b>	<b>Rp 1.309.779.844,-</b>	<b>Rp 1.310.742.000,-</b>	<b>Rp 1.309.779.844,-</b>

**Tabel 5. Data Volume Anggaran Tahun 2020**

**s. Laporan Penerimaan PNB**

Pada Tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum ada penerimaan PNB karena belum adanya layanan penerimaan sampel pengujian dari pihak ketiga di Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.



**HASIL KEGIATAN  
PENGAWASAN OBAT  
DAN MAKANAN**

## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan obat dan makanan dilaksanakan dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan yang tidak memenuhi syarat dan/ ketentuan baik keamanan, khasiat/manfaat, maupun mutu yang beresiko terhadap kesehatan.

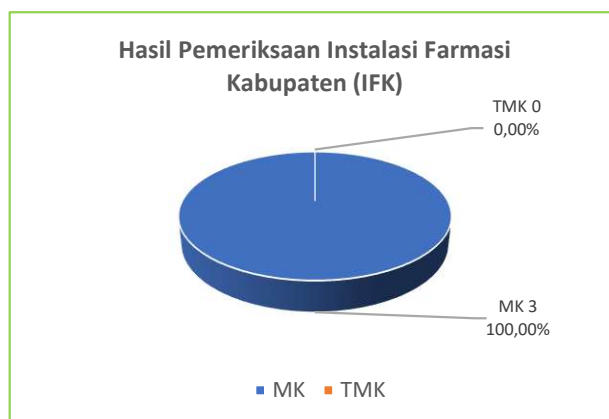
#### 3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

##### 3.1.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga sampai ditangan konsumen dan sesuai peruntukannya, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan / diversi.

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 melaksanakan pengawasan terhadap 3 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 19 sarana Apotek, 5 Toko Obat, 5 Rumah Sakit, 8 Klinik, dan 34 Puskesmas. Rincian pengawasan sebagai berikut:

- a) Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan terhadap 3 sarana dari target pemeriksaan 3 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 3 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.



Grafik 2. Hasil Pemeriksaan IFK

b) Pemeriksaan Apotek dilakukan terhadap 19 sarana dari target 19 sarana (100 % pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 14 sarana (73,68 %) memenuhi ketentuan sedangkan 5 sarana (26,32 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan dan Pembinaan dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



**Grafik 3. Hasil Pemeriksaan Apotek**

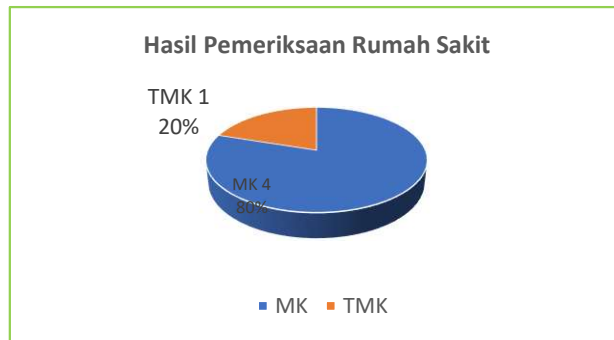
c) Pemeriksaan Toko Obat dilakukan terhadap 5 sarana dari target 5 sarana (100 % pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 2 sarana (40 %) memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana (60 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



**Grafik 4. Hasil Pemeriksaan Toko Obat**

d) Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 5 sarana dari target 5 sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 4 sarana (80 %) memenuhi ketentuan sedangkan 1 sarana (20 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap

temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



**Grafik 5. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit**

e) Pemeriksaan Klinik dilakukan terhadap 8 sarana dari target 8 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 8 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.



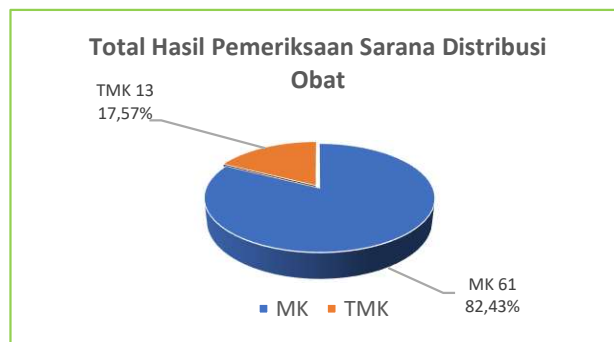
**Grafik 6. Hasil Pemeriksaan Klinik**

f) Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 34 sarana dari target 34 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 30 sarana (88,24%) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana (11,76%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi perbaikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



**Grafik 7. Hasil Pemeriksaan Puskesmas**

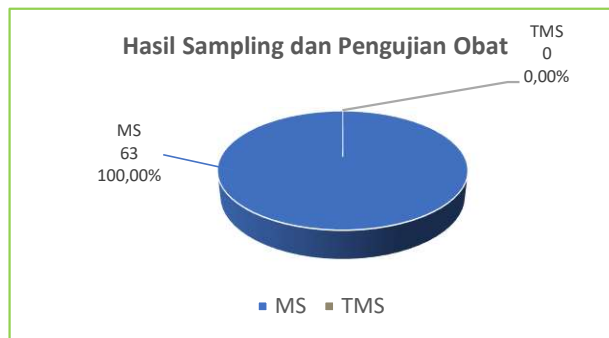
Total jumlah pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat pada tahun 2021 adalah 74 (tujuh puluh empat) sarana. Pencapaian target pemeriksaan sarana distribusi obat pada tahun 2021 terealisasi 100 % dari target 74 sarana dengan jumlah 61 sarana (82,43%) memenuhi ketentuan dan 13 sarana (17,57%) tidak memenuhi ketentuan.



**Grafik 8. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat**

### 3.1.2 Sampling dan Pengujian Produk Obat

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, khasiat obat dan makanan yang beredar dipasaran, maka dilakukan sampling dan pengujian. Acuan dalam melaksanakan sampling adalah Pedoman Prioritas Sampling yang disusun berdasarkan kriteria umum, khusus, ketersediaan metode analisis dan baku pembandingan dari Badan POM. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan Sampling Obat adalah 100% dari target 63 sampel yang terdiri dari 13 sampel targeted dan 50 sampel random dari bagian pemeriksaan. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian dengan hasil sampel memenuhi syarat 63 sampel (100,00%) MS.



**Grafik 9. Hasil Sampling dan pengujian Obat**

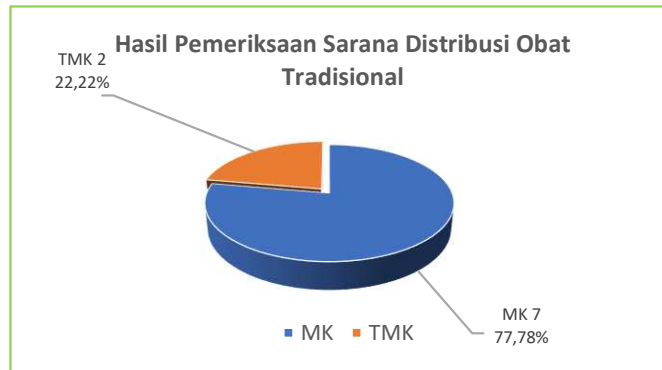
### **3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional**

Pengawasan terhadap produk obat tradisional dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi obat tradisional.

#### **3.2.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional**

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat tradisional dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau di distribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kadaluwarsa serta pengawasan terhadap produk obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, produk yang dipalsukan sesuai data *e- public warning* ataupun edaran dari BPOM Pusat.

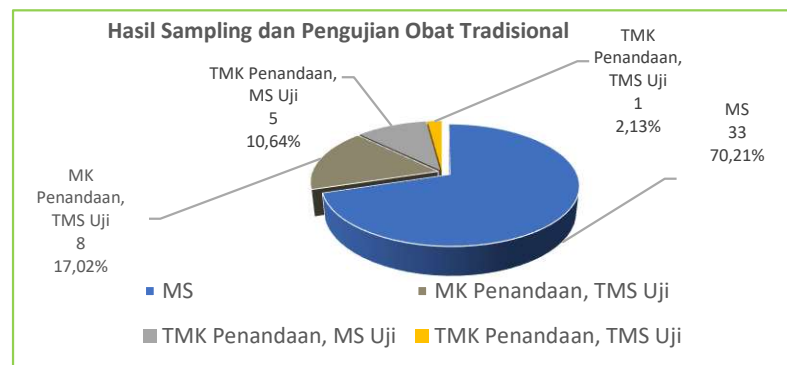
Tahun 2021 pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 9 sarana dengan hasil sebanyak 7 (77,78%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 (22,22%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.



**Grafik 10. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

### 3.2.2 Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk obat tradisional sebanyak 47 (Empat Puluh Empat) sampel yang terdiri dari 14 sampel targeted dan 33 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil sampel Obat Tradisional sebanyak 33 sampel (70,21%) MS, 8 sampel (17,02%) (MK Penandaan, TMS Uji), 5 sampel (10,64%) (TMK Penandaan, MS Uji), dan 1 sampel (2,13%) (TMK Penandaan, TMS Uji).



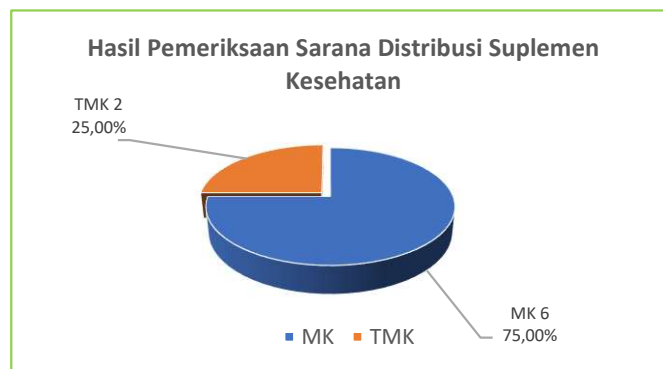
**Grafik 11. Hasil Sampling dan Pengujian Obat Tradisional**

## 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

### 3.3.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau di distribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kadaluwarsa serta pengawasan terhadap produk suplemen kesehatan yang dipalsukan sesuai data e- *public warning* ataupun edaran dari BPOM Pusat.

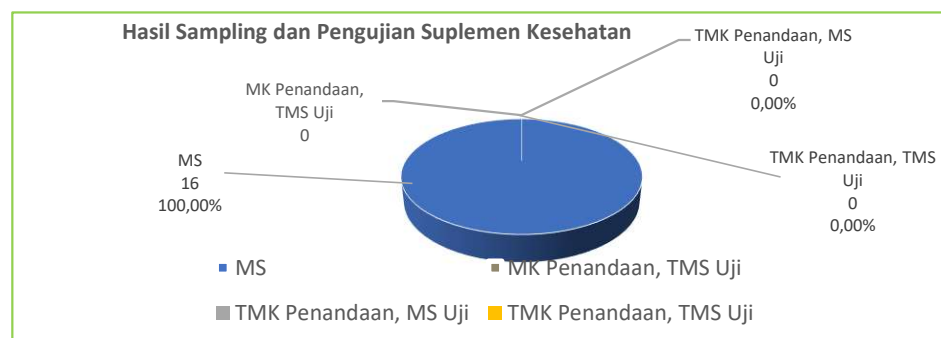
Tahun 2021 pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 8 sarana dengan hasil sebanyak 6 (75,00%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 2 (25,00%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.



**Grafik 12. Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

### 3.3.2. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 16 sampel yang terdiri dari 5 sampel targeted dan 11 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil sampel Suplemen Kesehatan memenuhi syarat 16 sampel (100,00%).

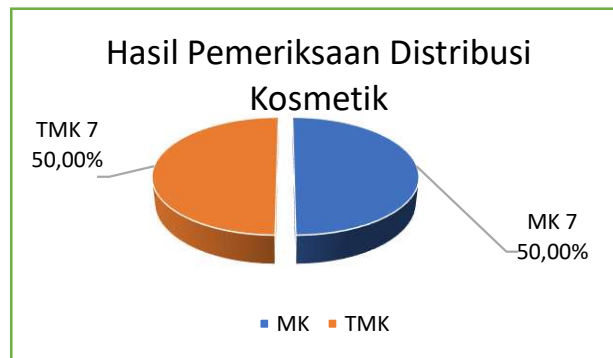


**Grafik 13. Hasil Sampling dan pengujian Suplemen Kesehatan**

### 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

#### 3.4.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

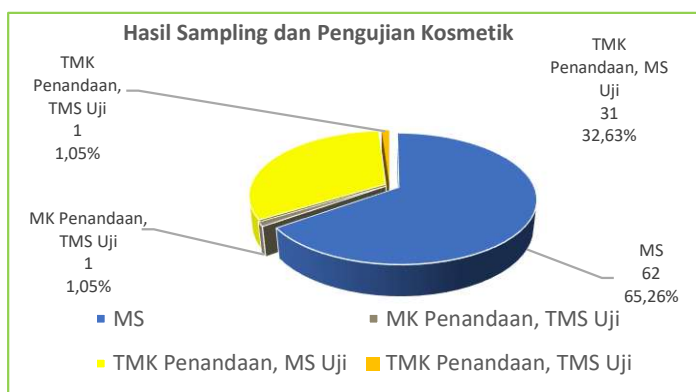
Di jalur distribusi kosmetik, dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana dari total target 14 sarana (100,00% pencapaian) yang terdiri dari pemeriksaan rutin. Hasil pemeriksaan sarana yaitu 7 sarana (50,00%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (50,00%) tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan mengedarkan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) dan atau masih ditemukan produk kosmetik kadaluwarsa yang masih diletakan pada etalase. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk kosmetik tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kosmetik kadaluwarsa di investaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor.



**Grafik 14. Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik**

#### 3.4.2 Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Di tingkat peredaran telah di lakukan sampling produk kosmetik sebanyak 95 sampel yang terdiri dari 29 sampel targeted dan 66 sampel acak/random. Pengujian di lakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil pengujian sampel kosmetik sebanyak 62 sampel (62,26%) sampel memenuhi syarat (MS), 1 sampel (1,05%) (MK Penandaan, TMS Uji), 31 sampel (32,63%) (TMK Penandaan, MS Uji), dan 1 sampel (1,05%) (TMK Penandaan, TMS Uji).



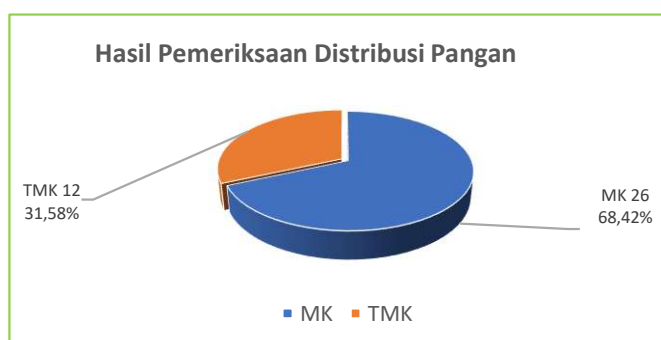
**Grafik 15. Hasil Sampling dan pengujian Kosmetik**

### 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan

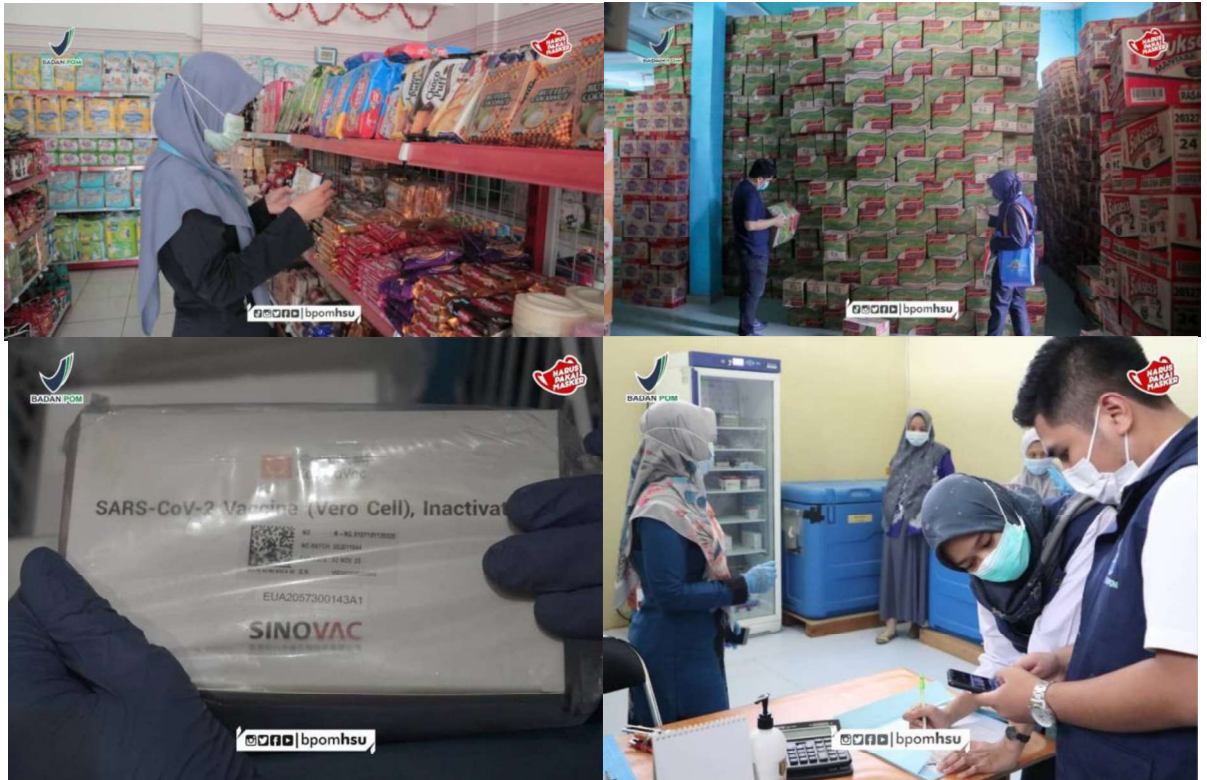
Dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 melakukan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi serta melakukan sampling produk pangan.

#### 3.5.1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan, toko/warung dan grosir. Pada jalur distribusi dilakukan pemeriksaan terhadap 38 (tiga puluh delapan) dari total target 38 sarana (100% pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 26 sarana (68,42%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (31,58%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa Peringatan ke pemilik atau penanggung jawab sarana, untuk produk rusak dan/kadaluwarsa diminta untuk pengembalian ke distributor.



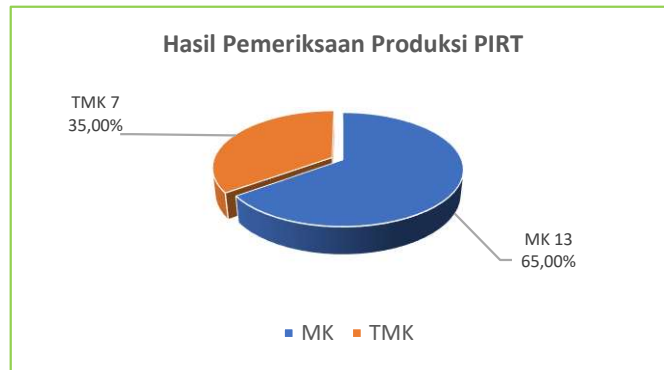
**Grafik 16. Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan**



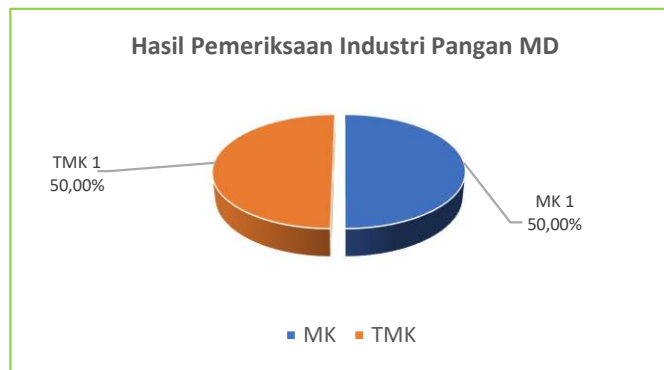
**Gambar 11. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan dan Pelayanan Kefarmasian**

### 3.5.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 613 (enam ratus tiga belas) sarana produksi pangan yang terdiri dari 5 sarana industri pangan (MD) dan 608 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) dari total target 18 sarana (111,11 % pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 13 sarana (65,00%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (35,00%) tidak memenuhi ketentuan. Produk pangan dengan label yang tidak sesuai merupakan temuan terbanyak yang menyebabkan sarana pangan menjadi tidak memenuhi ketentuan (TMK) secara administrasi. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten setempat untuk diberikan Pembinaan. Pengawasan juga dilakukan terhadap industri pangan MD sebanyak 2 sarana dari target 2 sarana (100,00%). 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dengan terjadi penyimpangan administrasi dan penyimpangan fisik.



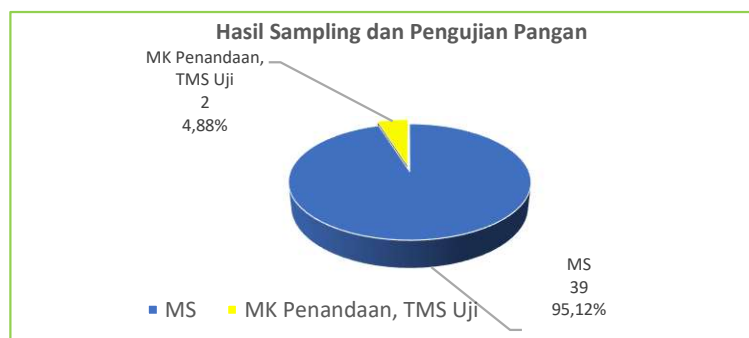
**Grafik 18. Hasil Pemeriksaan Produksi Pangan**



**Grafik 19. Hasil Pemeriksaan Industri Pangan MD**

**3.5.3. Sampling dan Pengujian Produk Pangan**

Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk pangan sebanyak 41 sampel yang terdiri dari 12 sampel targeted dan 29 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin karena Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Hasil pengujian sampel pangan sebanyak 39 sampel (95,12%) memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (4,88%) (MK Penandaan, TMS Uji).



**Grafik 17. Hasil Sampling dan pengujian Pangan**

### **3.6 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan pendampingan terhadap beberapa sarana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dari UMKM yang di lakukan pendampingan oleh Loka POM di Kab. Hulu sungai Utara ada 4 UMKM yang bergerak di bidang pangan Pangan, 1 di bidang Obat Tradisional dan 1 di bidang Kosmetik.

UMKM di bidang pangan yang dilakukan pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu CV. Berkah Bumi Lestari, UKM La'ang Ba'langan, KSU Global Nusantara dan CV. Seratus Persen Halal. Terdapat 2 rekomendasi UMKM untuk pendaftaran produk MD pada tahun 2021 yang telah di keluarkan yaitu :

1. CV. Berkah Bumi Lestari telah dilakukan PSB dan memperoleh nilai A (sangat baik) pada pemeriksaan sarana baru pada tanggal 16 September 2021.
2. CV. Seratus Persen Halal telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan nomer PW-S.04.09.24B.28B2.12.21-0187.PU pada tanggal 23 Desember 2021.

Selain itu Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara juga melakukan pembinaan hingga UMKM bisa memperoleh sertifikat MD. Pada tahun 2021 UKM La'ang Balangan telah mendapatkan 2 sertifikat MD untuk produk Gula Aren Semut dan Minuman Botanical Serbuk Jahe Merah, selain itu KSU Global Nusantara juga mendapatkan 2 sertifikat MD untuk produk Minuman Serbuk Kedelai dan Kopi Bubuk.

Sarana UMKM di bidang OT yang di dampingi Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yaitu HOFI dengan produk Kopi Pasak Bumi dan Sarana UMKM di Bidang Kosmetik yaitu Naraglow.id. Kedua sarana telah di kunjungi oleh pihak Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara untuk di lakukan pembinaan, selanjutnya sarana akan membuat denah lokasi produksi untuk verifikasi oleh petugas verifikator.



**Gambar 12. Pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan sertifikasi sarana dan nomor izin edar produk**

### **3.7 Pemantauan Iklan dan Label**

#### **3.7.1 Pemantauan Iklan**

Media periklanan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan agar menarik perhatian, membujuk dan mendorong konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa. Dengan begitu, iklan harus mengandung pemberitahuan dan memiliki sifat mempengaruhi pembaca atau konsumen. Namun informasi yang diberitakan harus disampaikan secara benar. Selain itu, juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemuatan iklan dalam suatu media sehingga dapat mencegah munculnya iklan yang merugikan atau menyesatkan masyarakat. Iklan yang baik harus obyektif, memberikan informasi sesuai kenyataan, tidak boleh menyimpang, lengkap mengandung hal-hal yang harus diperhatikan, tidak menyesatkan, dan tidak berlebihan.

Pemantauan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan dan rokok dengan media iklan berupa media cetak, elektronik, luar ruang, dan leaflet / brosur sebanyak 433 (empat

ratus tiga puluh tiga) jenis iklan yang terdiri dari 63 iklan obat, 20 iklan obat tradisional, 10 iklan suplemen kesehatan, 150 iklan kosmetik, 70 iklan pangan dan 120 iklan rokok. Hasil pemantauan iklan diperoleh 147 iklan (33,95%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 286 iklan (66,05%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

#### A. Pemantauan Iklan Obat

Hasil pemeriksaan terhadap iklan obat pada media elektronik sebanyak 30 (47,62%) memenuhi ketentuan (MK) dan 33 (52,38%) tidak memenuhi ketentuan. Ketentuan iklan yang dilanggar karena belum mendapatkan persetujuan dari BPOM untuk ditayangkan/ ditampilkan pada media sosial.

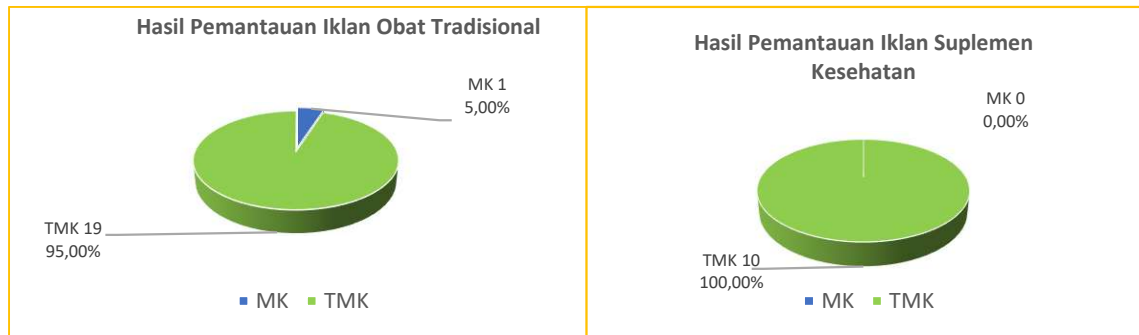


**Grafik 20. Hasil Pemantauan Iklan Obat**

#### B. Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Iklan yang diawasi meliputi media elektronik sebanyak 20 iklan untuk obat tradisional dan 10 iklan untuk suplemen kesehatan. Iklan obat tradisional sebanyak 1 (5,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 19 (95,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Iklan suplemen kesehatan sebanyak 0 (0,00%) memenuhi ketentuan (MK) dan 10 (100,00%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Ketentuan iklan yang dilanggar sehingga iklan menjadi TMK karena mencantumkan klaim berlebihan atau dilarang dan tidak sesuai dengan persetujuan klaim dari BPOM.



**Grafik 21. Hasil Pemantauan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

### C. Pemantauan Iklan Kosmetik

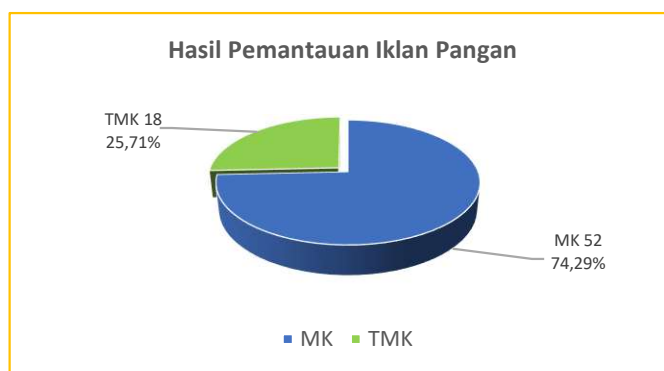
Untuk iklan kosmetik, telah dilakukan pengawasan terhadap 150 iklan yang terdiri dari media cetak dan elektronik. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 53 (35,33%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 97 (64,67%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain mencantumkan klaim berlebihan.



**Grafik 22. Pemantauan Iklan Kosmetik**

### D. Pemantauan Iklan Pangan

Untuk iklan pangan, telah dilakukan pengawasan terhadap 70 iklan dari media elektronik. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 52 (74,29%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 18 (25,71%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain klaim berlebihan dan tidak sesuai dengan persetujuan iklan dari BPOM.



**Grafik 23. Pemantauan Iklan Pangan**

**E. Pemantauan Iklan Rokok**

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pengawasan iklan rokok di media luar ruang dan media penyiaran sebanyak 120 iklan. Dari semua iklan terdapat iklan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 11 iklan (9,17%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 109 iklan (90,83%).



**Grafik 24. Pemantauan Iklan Rokok**

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan melakukan pelaporan pengawasan iklan setiap bulan ke BPOM Pusat melalui Direktorat masing-masing komoditi pengawasan ataupun melalui Sistem Informasi Pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM RI memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk yang diiklankan tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan iklan-iklan tersebut. Secara rinci pengawasan iklan dapat dilihat sebagai berikut:

No	Produk	Jenis Media	Jumlah Yang Diawasi	MK		TMK	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Obat	Media Elektronik	63	30	47,62%	33	52,38%
2	Obat Tradisional	Media Elektronik	20	1	5,00%	19	95,00%
3	Suplemen Kesehatan	Media Elektronik	10	0	0%	10	100%
4	Kosmetik	Media Elektronik	148	51	34,46%	97	65,54%
		Media Cetak (brosur)	2	2	100%	0	0%
		<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>53</b>	<b>35,33%</b>	<b>97</b>	<b>64,67%</b>
5	Pangan	Media Internet	49	32	65,31%	17	34,70%
		Media Luar Ruang	21	20	95,24%	1	4,76%
		<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>52</b>	<b>74,29%</b>	<b>18</b>	<b>25,71%</b>
6	Rokok	Media Luar Ruang	120	11	9,17%	109	90,38%
<b>Total</b>			<b>433</b>	<b>147</b>	<b>33,95%</b>	<b>286</b>	<b>66,05%</b>

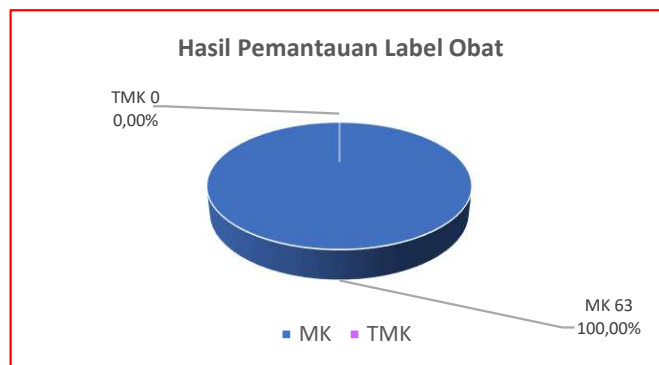
Tabel 6. Hasil Pemantauan Iklan Tahun 2021

### 3.7.2 Pemantauan Label

Label/penandaan melekat pada suatu produk. Label tersebut memegang peranan yang sangat penting sehingga penggunaan suatu produk tepat dan sesuai dengan tujuan. Label harus obyektif, yaitu harus memberikan informasi sesuai kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan; lengkap, yaitu harus juga mencantumkan hal-hal yang harus diperhatikan; tidak menyesatkan, yaitu informasi harus jujur, akurat, bertanggung jawab serta tidak mengakibatkan penggunaan yang berlebihan dan tidak benar. Pemantauan label / penandaan dilakukan terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.

#### A. Pemantauan Label Obat

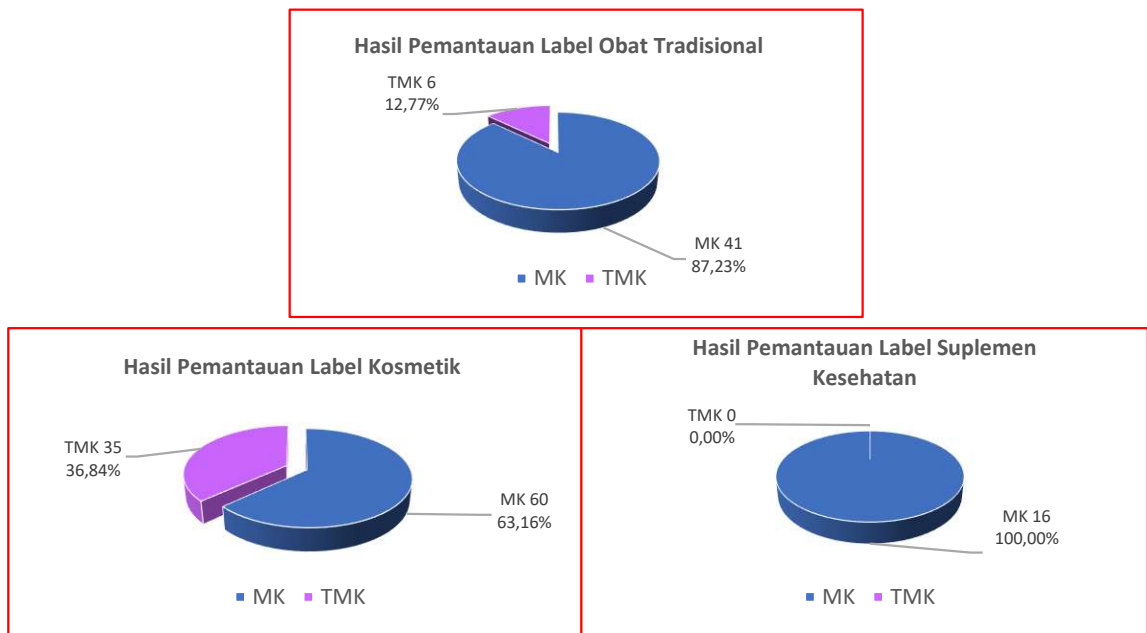
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2021 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat terhadap seluruh sampel sebanyak 63 sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat diperoleh 63 label (100,00 %) memenuhi ketentuan (MK).



Grafik 25. Hasil Pemantauan Label Obat

#### B. Pemantauan Label Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

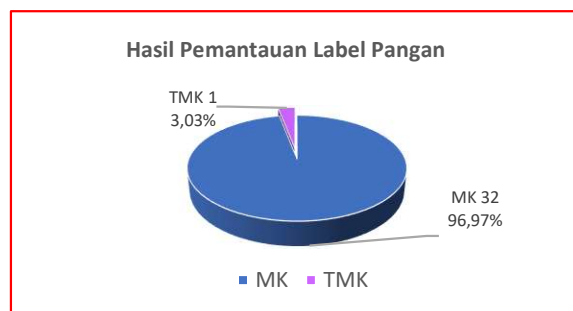
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun 2021 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik terhadap seluruh sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat tradisional dilakukan sebanyak 47 sampel (100%) diperoleh 41 label (87,23 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 6 label (12,77 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hasil pengawasan label/penandaan suplemen kesehatan dilakukan sebanyak 16 sampel (100 %) diperoleh 16 label (100,00 %) memenuhi ketentuan (MK). Hasil pengawasan label/penandaan Kosmetik sebanyak 95 sampel (100%) diperoleh 60 label (63,16 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 35 label (36,84 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 26. Hasil Pemantauan Label OT, SK dan Kosmetik**

### C. Pemantauan Label Pangan

Pengawasan label/penandaan pangan selama tahun 2021 terhadap seluruh sampel pangan yang disampling secara rutin. Hasil pengawasan label/penandaan pangan dilakukan sebanyak 33 sampel (100 %) diperoleh 32 label (96,97 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 label (3,03 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 27. Hasil Pemantauan Label Pangan**

### D. Pemantauan Label Rokok

Pengawasan label/penandaan rokok selama tahun 2021 sebanyak 60 sampel dari target 60 (100 %) diperoleh 11 label (18,33 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 49 label (81,67 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



**Grafik 28. Hasil Pemantauan Label Rokok**

Pelaksanaan evaluasi label/penandaan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 sebanyak 314 sampel dengan hasil pemantauan label sebanyak 223 label (71,02%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 91 label (28,98%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Tindak lanjut hasil pengawasan label obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan melakukan pelaporan pengawasan label setiap bulan ke BPOM Pusat melalui Direktorat masing-masing komoditi pengawasan, sedangkan untuk label obat dan rokok melalui sistem informasi pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM RI memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan label tersebut. Secara rinci pengawasan label dapat dilihat sebagai berikut:

No	Produk	Jumlah Yang Diawasi	MK		TMK	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Obat	63	63	100,00%	0	0,00%
2	Obat Tradisional	47	41	87,23 %	6	12,77 %
3	Suplemen Kesehatan	16	16	100,00%	0	0,00%
4	Kosmetik	95	60	63,16 %	35	36,84 %
5	Pangan	33	32	96,97 %	1	3,03 %

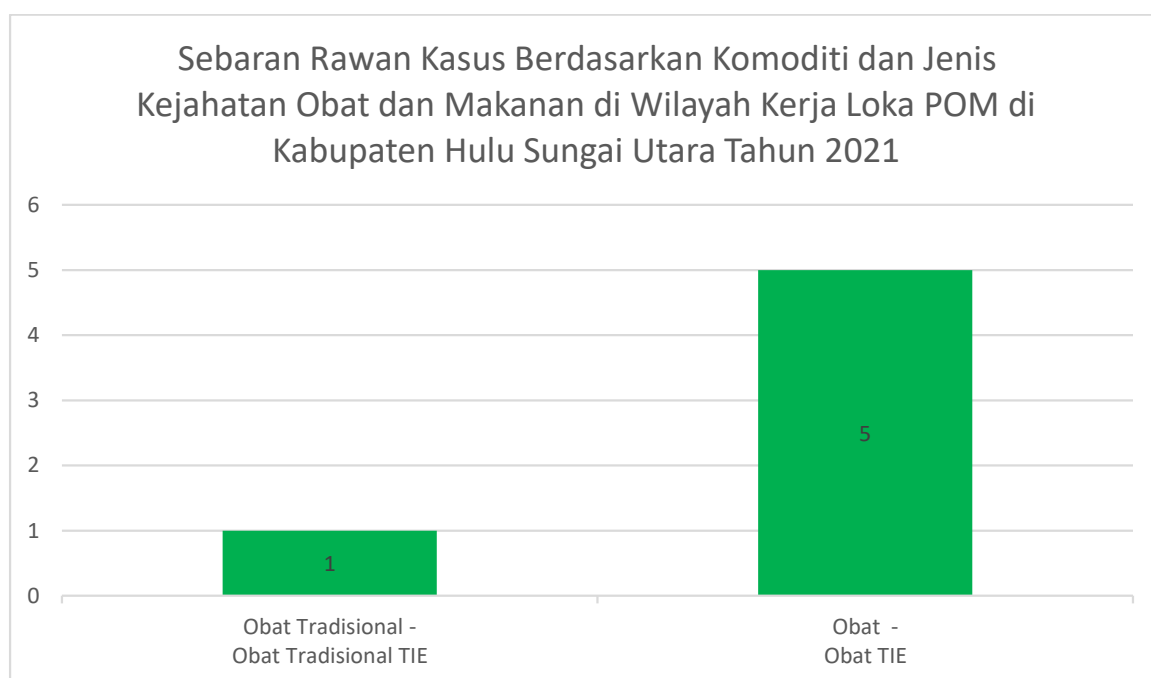
<b>6</b>	Rokok	60	11	18,33 %	49	81,67 %
<b>Total</b>		<b>314</b>	<b>223</b>	<b>71,02%</b>	<b>91</b>	<b>28,98%</b>

**Tabel 7. Hasil Pemantauan Label Tahun 2021**

### 3.8 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

#### A. Data Rawan Kasus

Selama tahun 2021, terdapat 6 (enam) data rawan kasus yang diinput oleh petugas dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kasus kejahatan obat dan makanan yang teridentifikasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah komoditi Obat Tradisional dan Obat dengan komoditi Obat menjadi komoditi dominan yaitu sebanyak 5 kasus (83%).

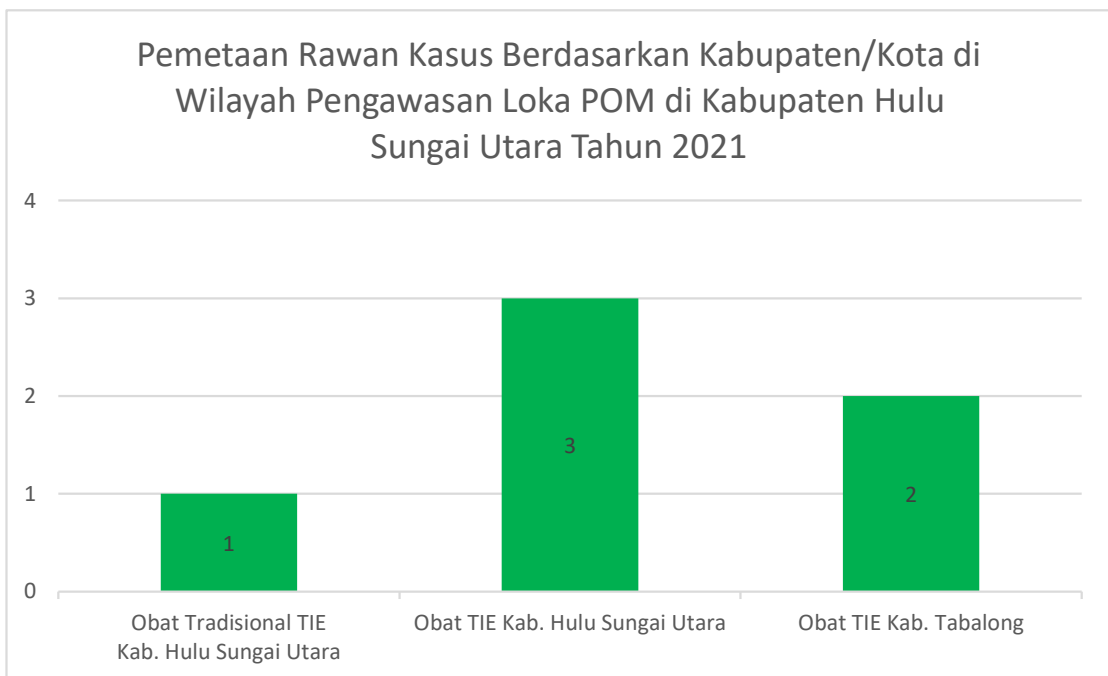


**Grafik 29. Sebaran Rawan Kasus Berdasarkan Komoditi dan Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021**

Adapun kerawanan kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan komoditi dan jenis kejahatan Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 1 kasus atau 17% kasus yang berkaitan dengan komoditi Obat Tradisional dari keseluruhan kasus dimana jenis kejahatan yang teridentifikasi adalah mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Adapun jenis obat tradisional ilegal yang beredar adalah obat tradisional pegal linu dengan merek Wan Tong.
- b. Terdapat 5 kasus atau 83% kasus yang berkaitan dengan Obat dari total keseluruhan kasus dimana jenis kejahatan yang teridentifikasi seluruhnya adalah mengedarkan Obat Tanpa Izin Edar. Adapun jenis ObatTIE yang teridentifikasi oleh petugas adalah Pil putih polos, Obat Putih (mengandung THP), dan obat curah polos.

Wilayah Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki potensi rawan kasus obat dan makanan yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota. Sebaran kasus obat dan makanan pada masing-masing Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada grafik berikut.



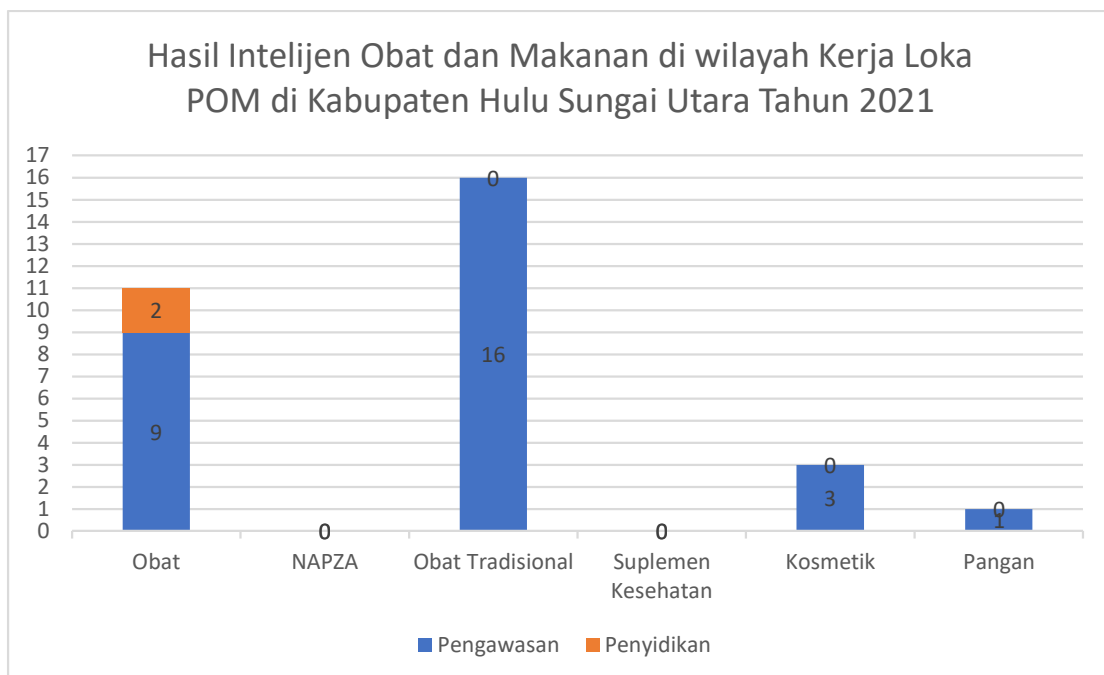
**Grafik 30. Pemetaan Rawan Kasus Berdasarkan Kabupaten/Kota di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021**

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong merupakan wilayah dengan jumlah kasus kejahatan Obat dan Makanan terbanyak di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu dengan 4 (empat) kasus pada Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan presentase sebesar 67%, dan 2 (dua) kasus pada Kabupaten Tabalong dengan presentase sebesar 33%.

**B. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**

Berkaitan dengan kegiatan pengawasan dan penegakan hukum terkait pelanggaran tindak pidana Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Operasi Intelijen telah dilakukan selama tahun 2021 oleh petugas Fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun data Operasi Intelijen yang telah dilakukan pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik 31. Hasil Operasi Intelijen di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021**

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa sarana yang mengedarkan Obat tanpa memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 11 (sebelas) target operasi dimana sebanyak 81.81% (delapan puluh satu koma delapan puluh satu persen) ditindaklanjuti dengan kegiatan

pengawasan, sedangkan sebanyak 2 (dua) target operasi dengan presentase sebesar 18.18% (delapan belas koma delapan belas persen). Adapun sarana yang mengedarkan Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar sebanyak 16 (enam belas) target operasi dimana sebanyak 16 (enam belas) target operasi atau 100% (seratus persen) ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Selain Komoditas Obat, hasil operasi intelijen juga menunjukkan jumlah pihak yang mengedarkan Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 3 (tiga) target operasi dimana 100% (seratus persen) target operasi direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Pada Komoditas yang berkaitan dengan Pangan, hasil operasi intelijen menunjukkan jumlah pihak yang mengedarkan bahan berbahaya sebagai Bahan Tambahan Pangan (BTP) Pengembang dengan izin edar palsu sebanyak 1 (satu) target operasi dimana 100% (seratus persen) target operasi direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan.

### C. Penanganan Kasus dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil mengungkap 3 (tiga) kasus pelanggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan, antara lain 1 (satu) kasus penjualan Obat Keras yang tidak memiliki izin edar yang ditindaklanjuti dengan *Non-Justitia* pada saat operasi Pangea XIV dan 2 (dua) kasus penjualan Obat Tanpa Izin Edar pada sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan (TKK), Obat tanpa izin edar yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia*. Nilai ekonomi *Perkara*/kasus yang ditindaklanjuti sebagaimana tabel berikut:

No.	Kasus	Tahun n / Carry Over	Jumlah Perkara/Kasus	Tindaklanjut	Nilai Ekonomi (Rp.)
1.	Obat KerasTIE	2021	1	<i>Non Pro-Justitia</i>	37.500.000,-
2.	Obat TIE	2021	2	<i>Pro-Justitia</i>	13.473.000,-
4.	Obat TIE	2021	2	<i>Pro-Justitia (oleh PPNS BBPOM di Banjarmasin)</i>	

No.	Kasus	Tahun n / Carry Over	Jumlah Perkara/Kasus	Tindaklanjut	Nilai Ekonomi (Rp.)
6.	Obat Keras, Obat Tradisional TIE dan Obat TIE	Carry Over	1	<i>Pro-Justitia</i>	
TOTAL			6		50.973.000,-

**Tabel 8. Nilai Ekonomi Kasus yang ditangani pada tahun 2021**

Tabel tersebut menjelaskan terkait capaian perkara Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 dengan target sebanyak 1 perkara dan realisasi perkara selama tahun 2021 sebanyak 2 perkara. Perkara pertama yang ditindaklanjuti dengan *Pro-justitia* telah mencapai tahap II (penyerahan tesangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS POLRES Tabalong). Kemudian penanganan perkara kedua yang ditindaklanjuti dengan *Pro-justitia* baru mencapai tahap I (penyerahan Berkas kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS POLRES Hulu Sungai Utara), dimana dalam pelaksanaannya petugas memperoleh petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum disertai pengembalian berkas perkara (P-19) dikarenakan berkas yang telah diberikan belum lengkap. Kemudian petugas telah melengkapi petunjuk yang diberikan tersebut dan telah mengirimkan kembali berkas yang telah dilengkapi pada Jaksa Penuntut Umum. Pada tabel tersebut dijelaskan juga mengenai 2 (dua) kasus yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia* namun dalam penanganannya dilakukan oleh PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin selaku Balai Koordinator dikarenakan terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada tahun yang sama juga terdapat kasus yang ditindaklanjuti dengan pengawasan (*Non Pro-Justitia*) yaitu sebanyak 1 (satu) kasus. Adapun perkara *carry over* pada tahun 2020 telah diselesaikan hingga proses tahap II dan telah memperoleh putusan dari Pengadilan Negeri Amuntai pada awal tahun 2021.

Pada perkara pertama yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia* karena melanggar ketentuan terkait mengedarkan sediaan farmasi yang

tidak memiliki perizinan berusaha. Modus operasi yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana ialah memperjualbelikan Obat Tanpa Izin Edar (TIE) yang berdasarkan hasil uji ternyata mengandung THP. Obat Tanpa Izin Edar (TIE) tersebut dipesan melalui *e-commerce* shopee, dimana pada akun *e-commerce* tersebut nama Obat TIE yang mengandung THP tersebut disamarkan dengan nama “resep makanan anak ayam (YRN). Kemudian barang yang telah dipesan dari *e-commerce* tersebut dikemas sedemikian rupa dan dikirim melalui ekspedisi dan setelah paket tersebut datang, pelaku mengambil paket tersebut dengan meminta bantuan dari pengemudi ojek online.

Pada perkara kedua yang ditindaklanjuti dengan *Pro-Justitia* karena melanggar ketentuan terkait mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki perizinan berusaha serta melakukan kegiatan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan. Modus operasi yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana yaitu melakukan pemesanan Obat Tanpa Izin Edar (TIE) secara online melalui media social *Facebook* Kemudian barang yang telah dipesan tersebut dikemas sedemikian rupa dan dikirim melalui jasa ekspedisi. Obat TIE yang berdasarkan hasil uji ternyata mengandung THP tersebut disamarkan dengan nama “*Sparepart Motor*”. Setelah paket tersebut sampai, pelaku mengambilnya secara langsung dengan ditemani saudaranya.

Sedangkan pada perkara yang ditindaklanjuti dengan pengawasan (*Non Pro-Justitia*) dikarenakan pelanggaran yang dilakukan oleh sarana tidak memenuhi unsur pidana dimana sarana tersebut memiliki perizinan berusaha dan dikelola oleh seseorang yang memiliki keahlian dan kewenangan untuk memperjualbelikan sediaan farmasi. Namun pelanggaran yang dilakukan ialah ditemukannya Obat Tanpa Izin Edar (TIE) yang dipesan oleh pemilik sarana melalui sales tanpa sepengetahuan penanggungjawab sarana tersebut. Sebagai tindaklanjut dari hasil pemeriksaan tersebut diberikan sanksi administrasi berupa Penutupan Sementara Kegiatan terhadap sarana selama 1 (satu) bulan.

Dalam mengungkap perkara tersebut, Penyidik PNS dan petugas kelompok substansi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan kegiatan intelijen berupa pendalaman informasi terhadap hasil pengawasan sebelumnya, mengumpulkan informasi dari masyarakat dan lingkungan sekitar tempat terjadinya tindak pidana, dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, melaksanakan operasi

intelijen serta pendalaman informasi secara bertahap. Selain itu, petugas kelompok substansi Penindakan juga telah mengikuti beberapa forum koordinasi untuk berbagi informasi, pengalaman serta strategi yang dapat menunjang kinerja dan keberhasilan dari kelompok substansi Penindakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **3.8 Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen**

Pemberdayaan masyarakat dan konsumen dilakukan melalui kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Non PJAS serta Komunikasi, Edukasi, dan Konseling (KIE). Pemberdayaan tersebut dilakukan kepada stakeholder, masyarakat umum, dan pelaku usaha

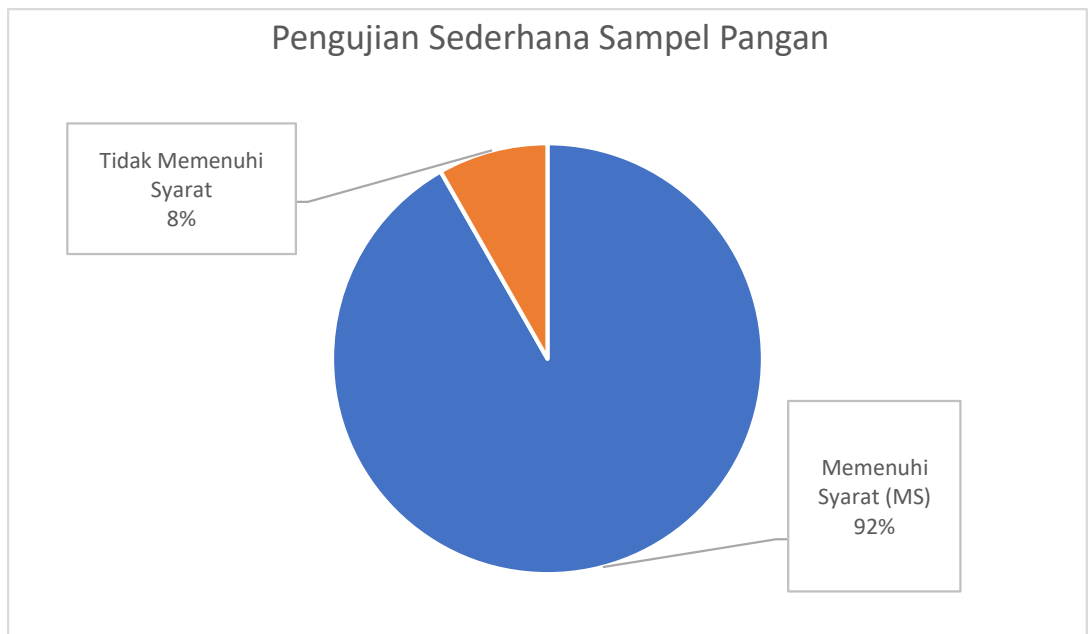
#### **A. Kegiatan Pengawasan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)**

Sejauh ini banyak ditemukan PJAS / Non PJAS yang masih menggunakan bahan berbahaya ataupun yang tidak layak untuk konsumsi. Hal ini secara umum tentu meresahkan bagi masyarakat khususnya orang tua. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara rutin mengadakan pengawasan PJAS / Non PJAS ke sekolah-sekolah atau sarana berupa pasar dan area publik yang berada dalam wilayah kerja. Berikut merupakan capaian hasil pengawasan PJAS yang telah dilakukan selama tahun 2021.

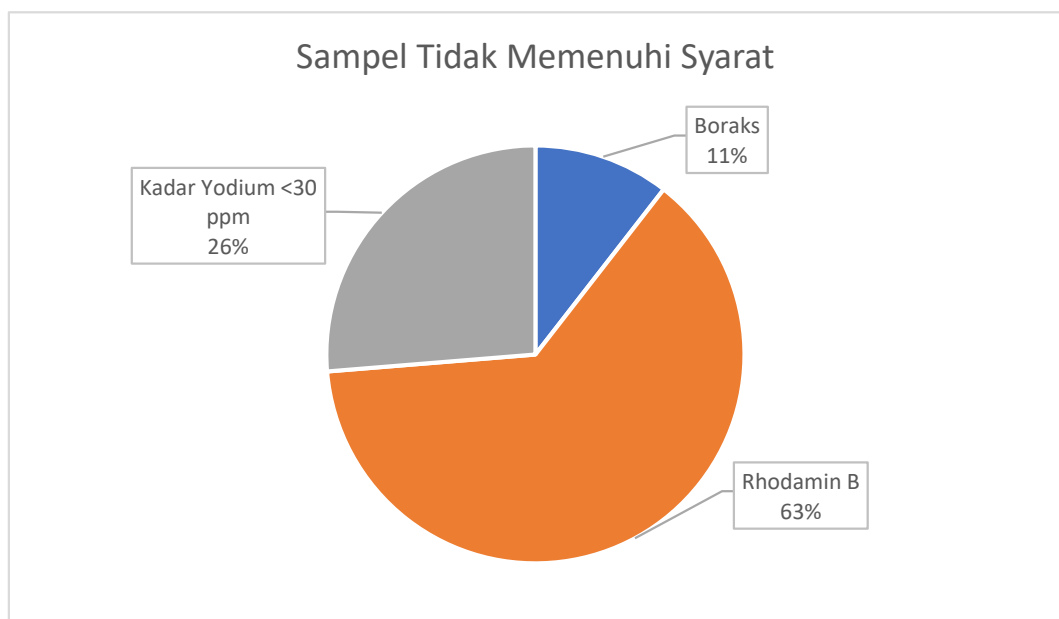
##### **1. Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Selama tahun 2021, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 7 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari 16 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 230 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 211 (92%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 19 (8%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, formalin dan Kadar Yodium <30 ppm. Bahan berbahaya yang ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Boraks yang terdapat pada 2 (11%) sampel (Kerupuk), Kadar Yodium <30 ppm yang terdapat pada 5 (26%) sampel dan Rhodamin yang

terdapat pada 12 (63%) sampel (Opak merah, Es Kelapa Pink, Sirup, Kerupuk, Apam merah Muda, Rambut Nene, dan Arum Manis).



**Grafik 32. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara**



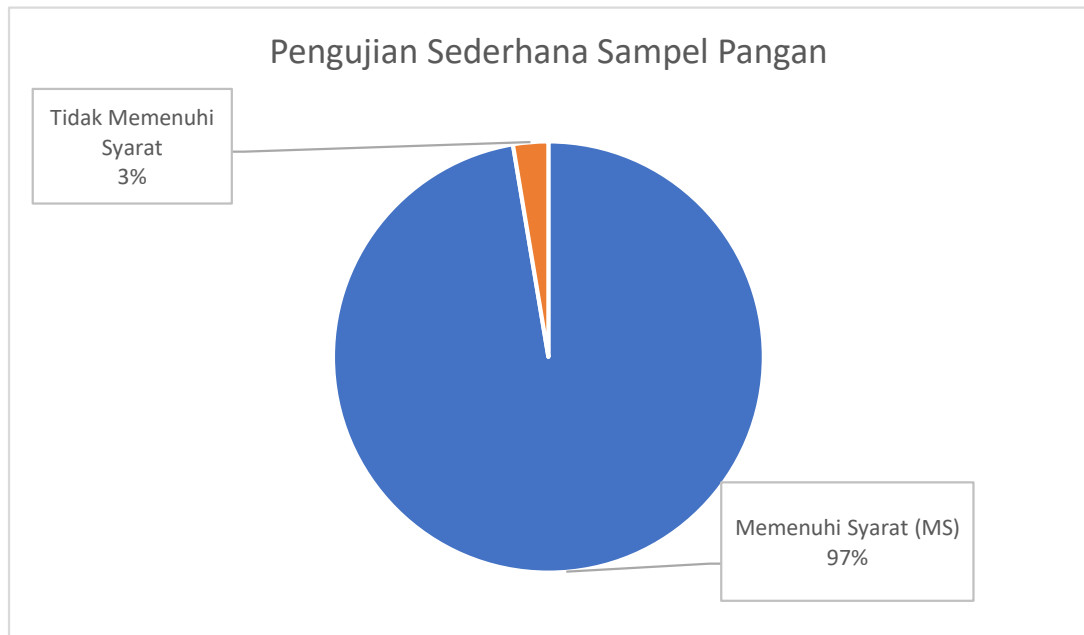
**Grafik 33. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Hulu Sungai Utara**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	230 (100%)	211 (91,7%)	19 (8,3%)	Boraks(11%) Kadar Yodium <30 ppm (26%) Rhodamin B (63%)

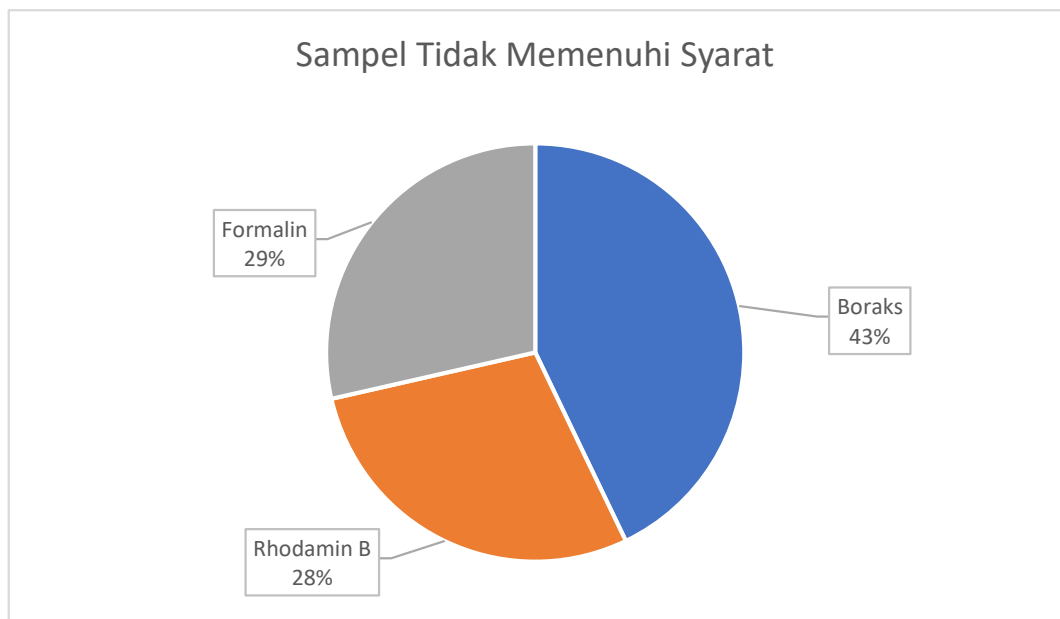
**Tabel 9. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara**

## 2. Kabupaten Balangan

Selama tahun 2021, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 8 Kecamatan di Kabupaten Balangan yang terdiri dari 12 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 265 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 258 (97%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 7 (3%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, maupun formalin. Bahan berbahaya yang ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Formalin yang terdapat pada 2 (29%) sampel (Cumi Kering dan Teri Medan), Rhodamin B yang terdapat pada 2 (29%) sampel (Popcorn dan Gulali) dan Boraks yang terdapat pada 3 (43%) sampel (Kerupuk).



**Grafik 34. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan**



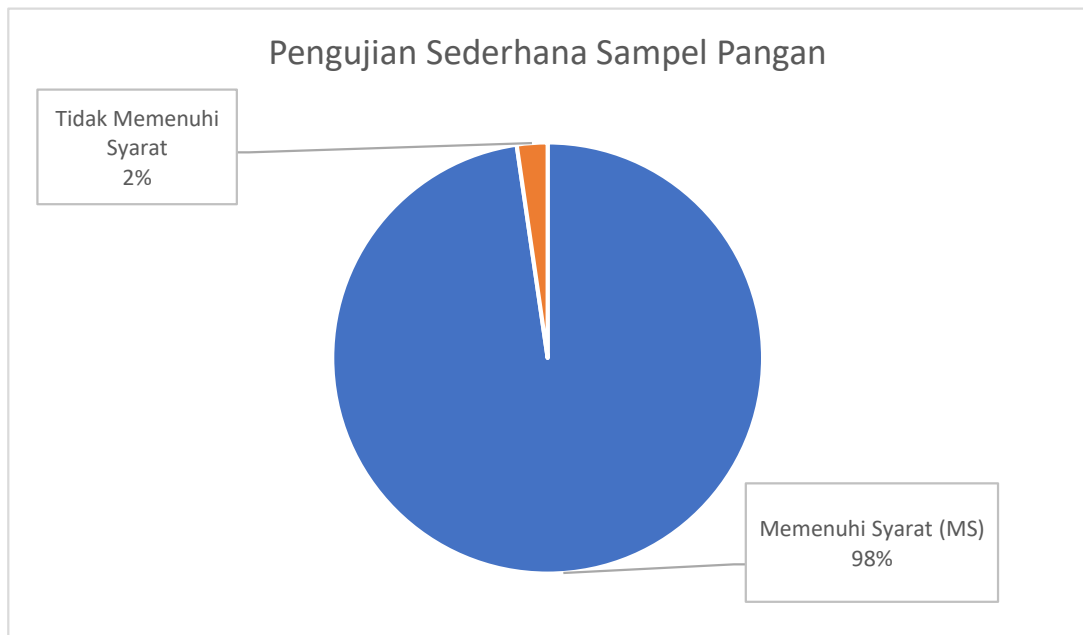
**Grafik 35. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Balangan**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	265 (100%)	258 (97%)	7 (3%)	Formalin (29%) Rhodamin B (29%) Boraks (43%)

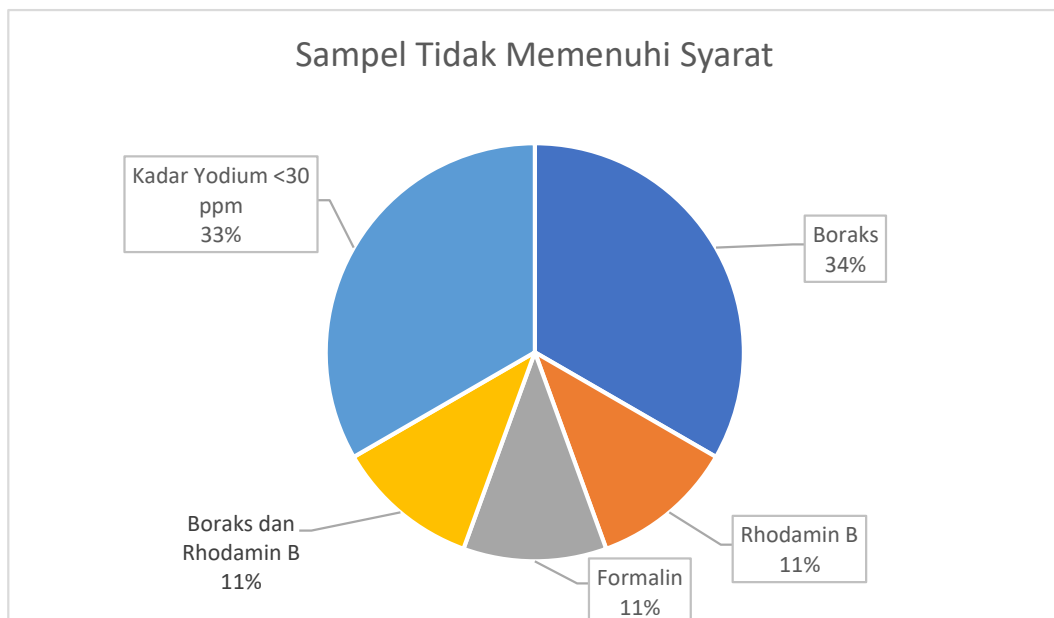
**Tabel 10. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan**

### 3. Kabupaten Tabalong

Selama tahun 2021, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 14 Kecamatan di Kabupaten Tabalong yang terdiri dari 23 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 392 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 383 (98%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 9 (2%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, formalin dan Kadar Yodium <30 ppm. Bahan berbahaya yang ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Formalin yang terdapat pada 1 (11%) sampel (Cumi Kering), Rhodamin B yang terdapat pada 1 (11%) sampel (Rambut Nene), Boraks dan Rhodamin B yang terdapat pada 1 (11%) sampel (Kerupuk), Boraks yang terdapat pada 3 (33%) sampel (Kerupuk, Mie Kuning dan Bleng) dan Kadar Yodium <30 ppm yang terdapat pada 3 (33%) sampel.



**Grafik 36. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong**



**Grafik 37. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Tabalong**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	392 (100%)	383 (98%)	9 (2%)	Formalin (11%)
					Boraks (34%)
					Rhodamin B (11%)
					Boraks & Rhodamin B (11%)
					Kadar Yodium <30 ppm (33%)

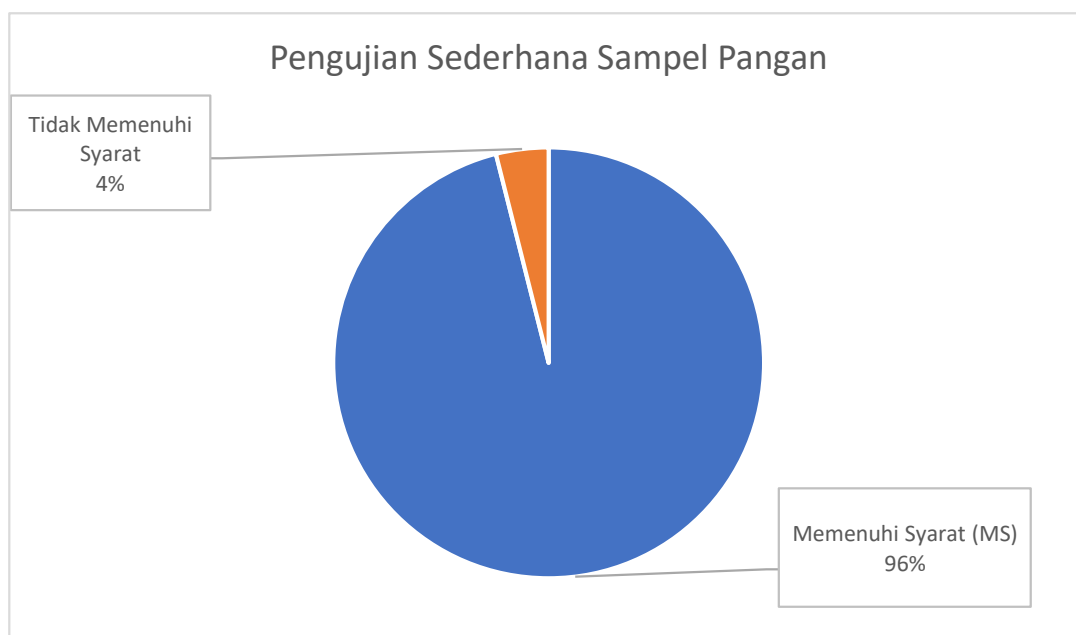
**Tabel 11. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong**

#### 4. Total PJAS / Non PJAS di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara

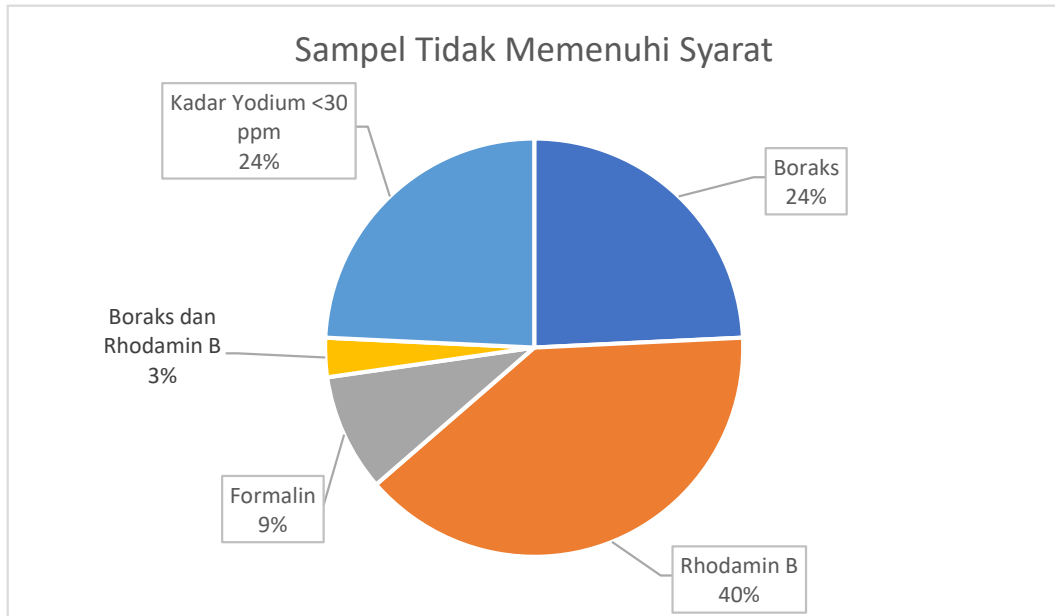
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pengawasan PJAS / Non PJAS di 3 Kabupaten yang masuk dalam wilayah kerja, yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Tabalong. Setelah dilakukan pengujian pada sampel Pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 852 (96%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 35 (4%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, rhodamin B, formalin maupun kadar Yodium <30 ppm.

Jumlah lokasi yang telah dilakukan pengawasan PJAS / Non PJAS di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Tabalong secara keseluruhan yaitu sebanyak 51 lokasi di 29 Kecamatan dengan total pangan yang diawasi sebanyak 887 sampel. Di kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat 16 lokasi sampling, Kabupaten Balangan 12 lokasi sampling dan kabupaten Tabalong 23 lokasi sampling. Dari

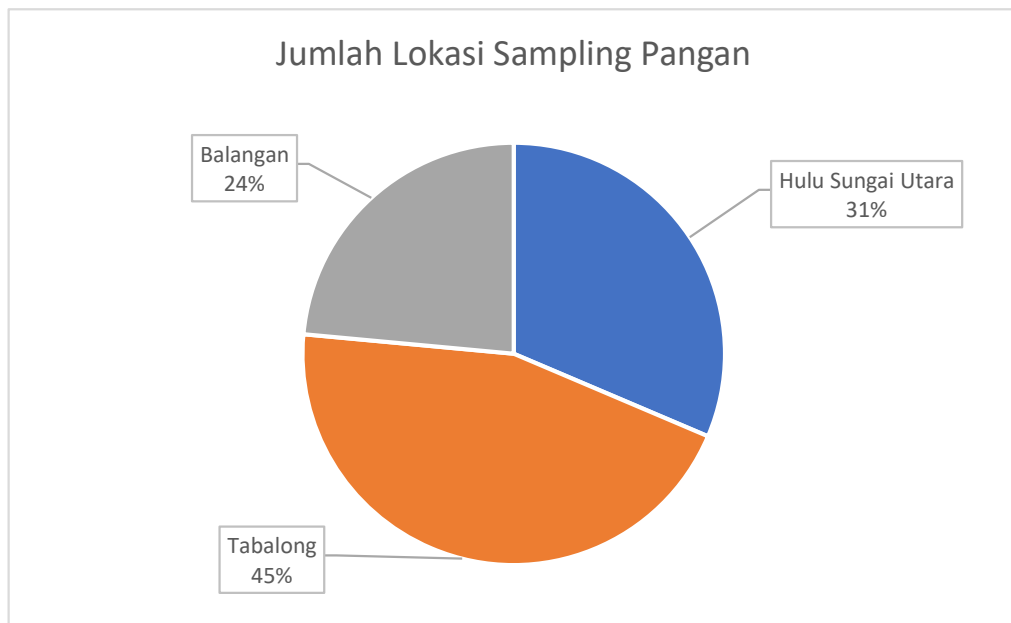
keseluruhan sampel tersebut, masih ditemukan sebanyak 35 sampel (4%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan sebanyak 852 sampel (96%) telah Memenuhi Syarat (MS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya/dilarang berupa boraks, Rhodamin B, Formalin maupun Kadar Yodium <30 ppm. Ketiga bahan tersebut tidak termasuk Bahan Tambahan Pangan (BTP) sehingga penggunaannya dalam pangan adalah sebuah Tindakan yang melanggar aturan / dilarang. Penggunaan bahan-bahan berbahaya tersebut dibuktikan dengan pengujian pada pangan yang dilakukan selama pengawasan menggunakan Rapid Test Kit. Selanjutnya kepada pihak yang bersangkutan diberikan Berita Acara Pemeriksaan atau Surat Peringatan untuk lebih memperhatikan PJAS / Non PJAS yang diperjual belikan di lingkungan masyarakat.



**Grafik 38. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan**



**Grafik 39. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)**



**Grafik 40. Jumlah Lokasi Sampling Pangan untuk Pengujian Sederhana**

No	Komoditi	Jumlah Total Sampel	Sampel Memenuhi Syarat (MS)	Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)	Uraian Presentase Sampel TMS
1	Pangan	887 (100%)	852 (96%)	35 (4%)	Formalin (9%) Boraks (24%) Rhodamin B (40%) Boraks & Rhodamin B (3%) Kadar Yodium <30 ppm (24%)

**Tabel 12. Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan**



**Gambar 13. Pengambilan Sampel Makanan/Minuman untuk dilakukan Pengujian Sederhana**



**Gambar 14. Pengujian Sampel Makanan/Minuman**



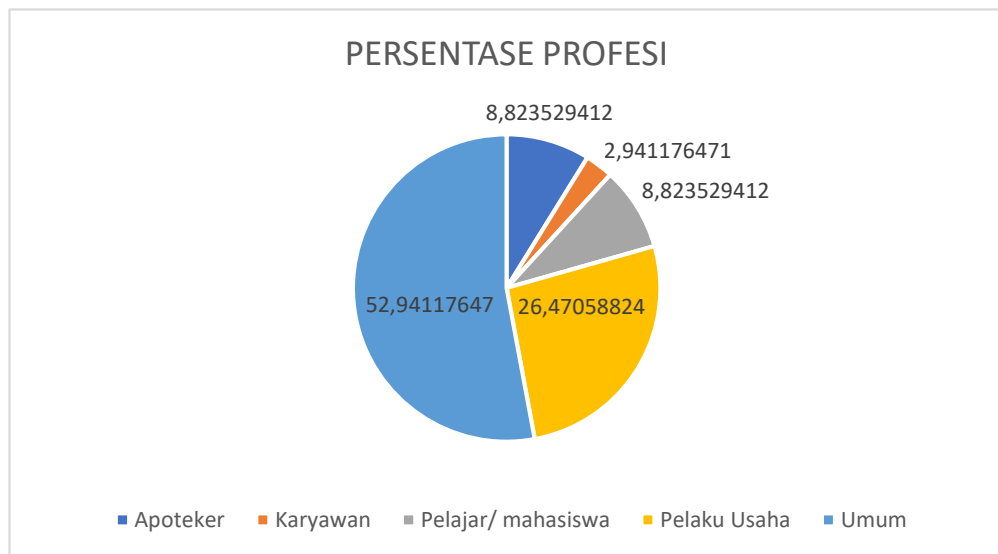
**Gambar 15. Melakukan Penyebaran Informasi**

## **B. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)**

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyebaran informasi, menjadi narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh stakeholder serta pemberian informasi melalui media sosial.

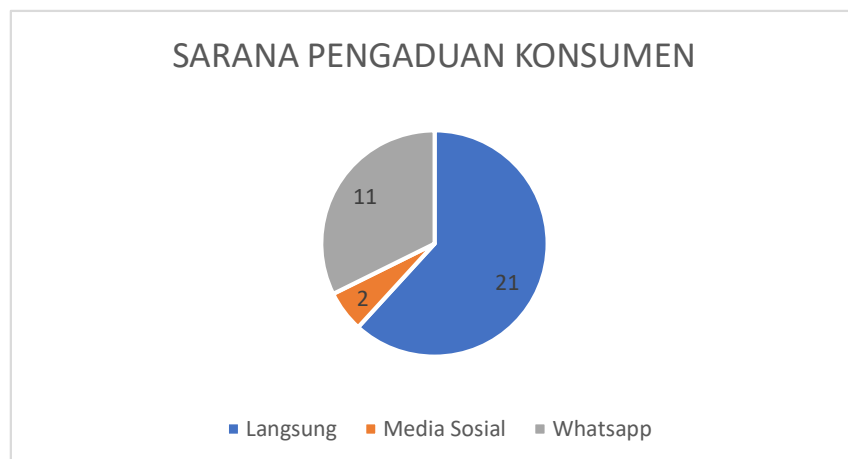
### **1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen**

Kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2021 yaitu menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 34 layanan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, empat persentase tertinggi adalah umum sebanyak 52,94%, pelaku usaha sebanyak 26,47%, dan pelajar/mahasiswa sebanyak 8,82%, dan apoteker sebanyak 8,82%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 41. Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

Dilihat dari data sarana pengaduan dan permintaan informasi yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 21 orang, melalui Whatsapp sebanyak 11 orang dan melalui media sosial sebanyak 2 orang. Data tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 42. Sarana Pengaduan Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Hulu Sungai Utara dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke fungsi terkait jika materi pengaduan

berhubungan dengan fungsi lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

## 2. Kegiatan Penyebaran Informasi

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2021 telah mengadakan 54 kali kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan tersebut dibagi menjadi 36 kegiatan dengan Anggaran DIPA dan 18 kegiatan dengan Anggaran NONDIPA.

### a. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Anggaran DIPA

Kegiatan KIE pertama dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021 dilaksanakan di TV Tabalong, dengan tema “Pengawasan Distribusi Dan Penyimpanan Vaksin Yang Baik Sehingga Mutu Terjamin”. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Distribusi dan Penyimpanan Vaksin yang Baik. Narasumber kedua adalah GT. Judid Ihsan Permana, S. STP., M. IP. Dengan materi Vaksinasi di Kabupaten Tabalong.



**Gambar 16. KIE Pengawasan Distribusi Dan Penyimpanan Vaksin Yang Baik Sehingga Mutu Terjamin**

Kegiatan KIE selanjutnya dilakukan pada tanggal 23 Februari 2021 dilaksanakan di SMPN 1 Tanta, Kab. Tabalong, dengan tema “Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat”. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan materi Generasi Muda

Sehat Tanpa Ngobat. Narasumber kedua adalah Vrisca Geri Asa Hardian, SKM dengan materi Penggolongan Obat.



**Gambar 17. KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat**

Kegiatan KIE Dalam Rangka Mendukung Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal Dan Penyalahgunaan Obat (Poipo) Dengan Tema "Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat" diadakan pada tanggal 8 April 2021 berlokasi di Kampus STIA Amuntai bekerja sama dengan BNNK Hulu Sungai Utara. Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Vrisca Geri Asa Hardia, SKM; Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt; dan H. Syamsudin, SE. Ketiga narasumber tersebut membawakan materi dengan judul Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat, Penggolongan Obat, dan P4GN Bagi Generasi Muda. Kegiatan dihadiri oleh 40 orang mahasiswa.



**Gambar 18. KIE Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat**

Kegiatan KIE selanjutnya mengusung tema “Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian” yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021 berlokasi di SMK 2 Amuntai, Kab. Hulu Sungai Utara. Kegiatan diikuti oleh 60 siswa/l dan guru. Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardia, SKM dengan membawakan materi dengan judul Indonesia Bebas Kosmetik Berbahaya dan Cerdas Dalam Menggunakan Kosmetik.



**Gambar 19. KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian**

Kegiatan KIE selanjutnya diadakan dalam rangka memperingati World Food Safety Day pada tanggal 11 Juni 2021 dilaksanakan di Gedung Aisyiyah Alabio, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan tema “Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat”. Narasumber pada kegiatan ini adalah Vrisca Geri Asa Hardian, SKM dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan. Narasumber kedua adalah Riadhathul Azizah, S. Farm., Apt. dengan materi Pangan Aman Sekarang untuk Hari Esok yang Sehat. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 100 orang anggota PD Aisyiyah.



**Gambar 20. KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat**

Kegiatan KIE selanjutnya diadakan dalam rangka memperingati World Food Safety Day dengan tema “Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat” di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong, Kabupaten Balangan pada tanggal 17 Juni 2021 dengan total peserta yaitu sebanyak 25 orang. Narasumber pada kegiatan ini adalah Vrisca Geri Asa Hardian, SKM dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan. Narasumber kedua adalah Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt. dengan materi Pangan Aman Sekarang untuk Hari Esok yang Sehat.



**Gambar 21. KIE Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok Yang Sehat**

Kegiatan KIE selanjutnya bertema Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dan Apotek di Kabupaten Tabalong pada tanggal 29 Juni 2021. Kegiatan tersebut diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. sebagai narasumber membawakan materi dengan judul Cara Pengelolaan Obat yang Baik dan pengawasan pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Kegiatan dihadiri oleh 40 orang penanggung jawab apotek di Kabupaten Tabalong.

Pada hari yang sama juga diadakan kegiatan Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Saryanfar di Kabupaten Tabalong. Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt. berperan sebagai narasumber yang membawakan materi Cara Pengelolaan Obat yang Baik dan pengawasan pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 40 orang penanggung jawab toko obat di Kabupaten Tabalong.



**Gambar 22. Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dan Apotek di Kabupaten Tabalong**

Kegiatan KIE selanjutnya diadakan pada tanggal 7 Juli 2021 dengan tema “Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan” di TPA Kota Raden Hulu, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan total peserta yaitu sebanyak 20 orang. Narasumber pada kegiatan ini adalah Vrisca Geri Asa Hardian, SKM dengan materi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga Pangan. Narasumber kedua adalah Merlianan Isti Rahayu, S. Farm., Apt. dengan materi Izin Edar Pangan Olahan.



**Gambar 23. KIE Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Olahan**

Kegiatan KIE selanjutnya dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 dilaksanakan di Radio Suara Tabalong, dengan tema “Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saing ditingkat Regional dan Nasional”. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt dengan materi Pendampingan UMKM dalam Proses Pendaftaran Izin Badan POM. Narasumber kedua adalah Drs. H. M. Faisal, M.Si dengan materi Strategi Peningkatan UMKM di Kab. Tabalong.



**Gambar 24. Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga Berdaya Saing ditingkat Regional dan Nasional**

Kegiatan KIE selanjutnya diadakan pada tanggal 15 September 2021 dengan tema “Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat” di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang, Hulu Sungai Utara dengan total peserta yaitu sebanyak 22 orang. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dengan materi Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat. Narasumber kedua adalah H.Danu Fran Fotohena, SKM. M.M. dengan materi Pangan Aman dan Penerapan PHBS.



**Gambar 25. Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat**

Kegiatan KIE selanjutnya bertema KIE Pada Remaja yang diadakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan

Keluarga Berencana Kabupaten Balangan pada tanggal 4 Oktober 2021. Hermawan, S.Farm., Apt. sebagai narasumber membawakan materi dengan judul Cara Penggunaan Obat sesuai Sediaan. Selanjutnya, Kinanti Chandra K, S. Farm., Apt. membawakan materi tentang Cara Penggunaan Obat Antibiotik Secara Rasional. Kegiatan dihadiri oleh 70 orang.



**Gambar 26. KIE Pada Remaja**

Kegiatan KIE selanjutnya adalah Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Balangan pada tanggal 7 Oktober 2021. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. sebagai narasumber membawakan materi dengan judul 1. Informasi Nilai Gizi pada Label. Kegiatan dihadiri oleh 50 orang pelaku usaha.



**Gambar 24. KIE Keamanan Pangan**

Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong diadakan oleh Dinas

Kesehatan Tabalong pada tanggal 19 Oktober 2021. Kegiatan tersebut berlokasi di Hotel Jelita Tanjung. Berperan sebagai narasumber, Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM dengan membawakan materi berjudul Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi dan Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar / SSOP dan Teknologi Proses Pengolahan Pangan. Kegiatan dihadiri oleh 47 orang pelaku usaha.



**Gambar 28. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong**

Kepala Kantor BPOM di Kab. Hulu Sungai Utara, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. menjadi narasumber pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kegiatan yang bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara ini bertempat di Aula Dinas Kesehatan diadakan selama 2 hari pada tanggal 13 - 14 Oktober 2021. Kegiatan tersebut diikuti oleh 67 orang apoteker penanggung jawab. Materi yang disampaikan adalah Peraturan perundang-undangan di Fasilitas pelayanan kefarmasian dan jenis pelanggaran yang sering terjadi.



**Gambar 29. Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Petugas Kantor BPOM di Kab. Hulu Sungai Utara (HSU) menjadi narasumber pada kegiatan KIE Penggunaan Obat dan Keamanan Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan. Kegiatan tersebut bertempat di Aula Mayang Maurai Kabupaten Balangan pada tanggal 27 Oktober 2021. Materi yang disampaikan oleh narasumber Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardian SKM adalah penggunaan obat dalam rumah tangga baik herbal maupun kimia dan keamanan pangan bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan dihadiri oleh 90 orang peserta.



**Gambar 30. KIE Penggunaan Obat dan Keamanan Pangan**

Kepala Kantor BPOM di Kab. Hulu Sungai Utara (HSU) Bambang Hery Purwanto menjadi Narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang berada di wilayah Kabupaten HSU yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten HSU pada 28 Oktober 2021. Materi yang disampaikan oleh kepala Kantor BPOM HSU adalah Pengaturan dan Penggunaan BTP serta Cara Produksi Pangan yang Baik Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT). Kegiatan diikuti oleh 20 orang pelaku usaha.



**Gambar 31. Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**

Dalam rangka memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya UMKM Jamu dan Obat Tradisional, BPOM HSU melakukan talkshow di Radio Suara Tabalong dengan tema “Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong Di Kab. Tabalong” pada tanggal 4 November 2021. Narasumber dalam kegiatan tersebut yaitu Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku Kepala BPOM HSU dan menggandeng dr. H. Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes Kepala Dinas Kesehatan Kab. Tabalong. Kedua narasumber tersebut membawakan materi tentang Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong di Kabupaten Tabalong.



**Gambar 32. Talkshow Potensi Pengembangan dan PEMBERDAYAAN UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong Di Kab. Tabalong**

Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong dihadiri oleh petugas BPOM HSU sebagai narasumber. Kegiatan tersebut bertempat di Hotel Jelita pada tanggal 10 November 2021. Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM. Materi yang disampaikan adalah Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi; serta Prosedur SSOP dan Teknologi Proses Pengolahan Pangan.



**Gambar 33. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP**

Kantor Badan POM di Kab. Hulu Sungai Utara kembali mengadakan Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

dengan tema "Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian" pada 17 November 2021. Kegiatan tersebut dilakukan di Aula Ali Wardhana Lantai 2 BPKAD Kab. Tabalong dan diikuti sebanyak 50 peserta generasi milenial dari Kampus STIA Tabalong. Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.; Vrisca Geri Asa Hardian, SKM; dan Nurlyana, SKM. Narasumber membawakan materi cerdas dalam menggunakan kosmetik, Indonesia bebas kosmetik berbahaya, dan tips memilih kosmetik aman.



**Gambar 34. KIE Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian**

Sebagai salah satu cara untuk mengedukasi masyarakat, menjadi konsumen yang cerdas, dan meningkatkan awareness, petugas Kantor BPOM HSU menjadi narasumber pada kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Tabalong. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 22 November 2021 berlokasi di meeting room Hotel Jelita yang dihadiri oleh 60 orang anggota Bhayangkari Kab. Tabalong. Pada kesempatan tersebut, narasumber Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. menyampaikan materi tentang Pangan Aman Bebas dari Bahan Berbahaya. Tak hanya itu, Vrisca Geri Asa Hardian, SKM sebagai narasumber kedua, menyampaikan materi berjudul Informasi tentang Label Pangan Olahan dan Cek KLIK Produk Pangan.



**Gambar 35. KIE Keamanan Pangan**

Kegiatan KIE selanjutnya adalah Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan PPKB. Kegiatan tersebut mengundang narasumber dari BPOM HSU yaitu Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt. dan Hermawan, S. Farm. Apt. Kegiatan tersebut dilaksanakan di meeting room Waterpark Ar Raudhah pada 24 November 2021 dan diikuti oleh 43 orang pelaku usaha.



**Gambar 36. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan**

Kantor BPOM HSU diminta menjadi narasumber pada kegiatan KIE Keamanan Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Tabalong pada 1 Desember 2021. Kegiatan tersebut

diadakan di meeting room Hotel Jelita Tabalong dan dihadiri oleh 60 orang peserta yang berasal dari Saka Bhakti Husada. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. memberikan materi tentang Pangan Aman Bebas dari Bahan Berbahaya. Narasumber kedua yaitu Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. menyampaikan materi tentang Cek KLIK, Label Pangan, dan Pendaftaran Produk Pangan.



**Gambar 37. KIE Keamanan Pangan**

**b. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Anggaran NONDIPA**

Sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha, Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong mengadakan Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro (15/03/2021). Pada kegiatan kali ini, Kepala Kantor BPOM di Kab. HSU, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt ditunjuk menjadi narasumber. Acara yang bertempat di Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kab. Tabalong tersebut dihadiri oleh 28 orang pelaku usaha. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini terkait Proses Perizinan Makanan dan Obat Herbal.



**Gambar 38. Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro**

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan pelaku usaha, pada tanggal 3 Maret 2021, LPB PAMA Banua Lima mengadakan kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM. Pada kegiatan kali ini, Kepala Kantor BPOM di Kab. HSU, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt beserta Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. dan Vrisca Geri Asa Hardian, SKM ditunjuk menjadi narasumber. Acara yang bertempat di Gedung Pusat Informasi Pembangunan Kab. Tabalong tersebut dihadiri oleh 18 orang pelaku usaha. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini terkait Peraturan Perundangan di bidang pangan, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Pendaftaran Produk, Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB), Iklan dan Label Pangan.



**Gambar 39. Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM**



**Gambar 40. Fasilitas Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI**

Kantor BPOM di Kab. HSU menghadiri Kegiatan Fasilitas Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI yang diadakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bertempat di Showroom Dekranasda Desa Muara Tapus, Kec. Amuntai Tengah pada 16 Juni 2021. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah yang berasal dari Desa Simpang Empat, Kec. Amuntai Selatan dengan jumlah sebanyak 19 orang. Kepala Kantor BPOM di Kab. HSU, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. bertindak sebagai narasumber pada kegiatan ini dengan materi tentang Registrasi Pangan Olahan. Adapun pemateri lainnya pada kegiatan ini yaitu Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara, KH Said Masrawan dan Drs. Marjuki selaku Instruktur Klinik Bisnis.



**Gambar 41. Fasilitas Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI**

Kepala Kantor Badan POM di Kab. Hulu Sungai Utara, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt dan Staf memenuhi undangan sebagai narasumber pada Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI yang bertempat di Desa Lok Bangkai dan Kecamatan Paminggir (13-14/07/2021). Kegiatan tersebut diadakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara dengan total peserta 37 pelaku usaha. Kepala Kantor BPOM di Kab. HSU, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. bertindak sebagai narasumber pada kegiatan ini dengan materi tentang Registrasi Pangan Olahan. Adapun pemateri lainnya pada kegiatan ini yaitu Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara, KH Said Masrawan dan Drs. Marjuki selaku Instruktur Klinik Bisnis.



**Gambar 42. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI**

Rabu (28/07) Kepala Loka POM Kab. Hulu Sungai Utara menjadi narasumber pada kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan di Dinas Kesehatan Kab. Balangan yang mana peserta pelatihan tersebut adalah pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dalam kegiatan ini, Kepala Loka POM Kab. HSU bapak Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt selaku narasumber, menyampaikan materi terkait Perundang-undangan dibidang pangan dan sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Persyaratan Label dan Iklan Pangan, serta Penggunaan Bahan Tambahan Pangan.



**Gambar 43. PKP bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan**

Kepala Kantor Badan POM di Kab. Hulu Sungai Utara, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt memenuhi undangan sebagai narasumber pada Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI yang bertempat di Kabupaten Hulu Sungai Utara (2-4/08/2021). Kegiatan tersebut diadakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara. Kepala Kantor BPOM di Kab. HSU, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. bertindak sebagai narasumber pada kegiatan ini dengan materi tentang Registrasi Pangan Olahan. Adapun pemateri lainnya pada kegiatan ini yaitu Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara, KH Said Masrawan dan Drs. Marjuki selaku Instruktur Klinik Bisnis.



**Gambar 44. Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI**

Kantor Badan POM di Kab. Hulu Sungai Utara, yang diwakili oleh Hermawan, S.Farm., Apt selaku Pengawas Farmasi dan Makanan, memenuhi undangan sebagai narasumber pada Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI yang diadakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Hulu Sungai Utara (7/10/2021). Kegiatan yang bertempat di Kantor Desa Panyaungan, Kec. Amuntai Utara, Kab. Hulu Sungai Utara. Materi yang disampaikan oleh petugas Kantor BPOM di Kab. HSU tentang Registrasi Pangan Olahan. Adapun pemateri lainnya pada kegiatan ini yaitu Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara, KH Said Masrawan dan Drs. Marjuki selaku Instruktur Klinik Bisnis.



**Gambar 45. Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI**

Kantor Badan POM di Kab. Hulu Sungai Utara, yang diwakili oleh Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt selaku Pengawas Farmasi dan Makanan menjadi narasumber pada Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal Kab. HSU yang diadakan oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara (7/10/21). Kegiatan yang bertempat di Hotel Lambung Mangkurat ini ikuti sebanyak 24 Pelaku Usaha Mikro Pangan Olahan yang ada di wilayah Kab. HSU. Materi yang disampaikan yaitu mengenai 5 Kunci Keamanan Pangan dan Tata Cara Pendaftaran/Registrasi Pangan Olahan oleh BPOM dan PIRT.



**Gambar 46. Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal Kab. HSU**

Rabu (10/11/21) Kepala Kantor BPOM di Kab. Hulu Sungai Utara (HSU) Bambang Hery Purwanto menjadi narasumber pada kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan untuk pengelola kantin sekolah yang berada di wilayah Kabupaten HSU. Kegiatan ini diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten HSU dan bertempat di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten HSU. Materi yang disampaikan KIE Keamanan Pangan untuk Pengelola Kantin Sekolah.



**Gambar 47. KIE Keamanan Pangan**

Kepala Kantor BPOM di Kab. Hulu Sungai Utara (HSU), Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt dan staf menjadi narasumber

pada Kegiatan Fasilitas Sertifikasi Standarisasi Bidang Perhutanan Sosial di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 yang diadakan oleh Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Kalimantan. Kegiatan tersebut bertempat di Hotel Aston Tanjung (12/11/2021). Materi yang disampaikan adalah Kebijakan Nasional dan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan: Keamanan dan Mutu Pangan: Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi; serta Prosedur SSOP dan Teknologi Proses Pengolahan Pangan.



**Gambar 48. Kegiatan Fasilitas Sertifikasi Standarisasi Bidang Perhutanan Sosial di Provinsi Kalimantan Selatan**

Hari ini (20/11/21) Kantor BPOM HSU menjadi narasumber pada kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Keamanan Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Hulu Sungai Utara. Kegiatan ini bertempat di Aula Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, dengan dihadiri oleh para santriwati dan ustadzah. Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P bertindak sebagai narasumber dengan memberikan materi tentang keamanan pangan di Pondok Pesantren.



**Gambar 46. KIE Keamanan Pangan**

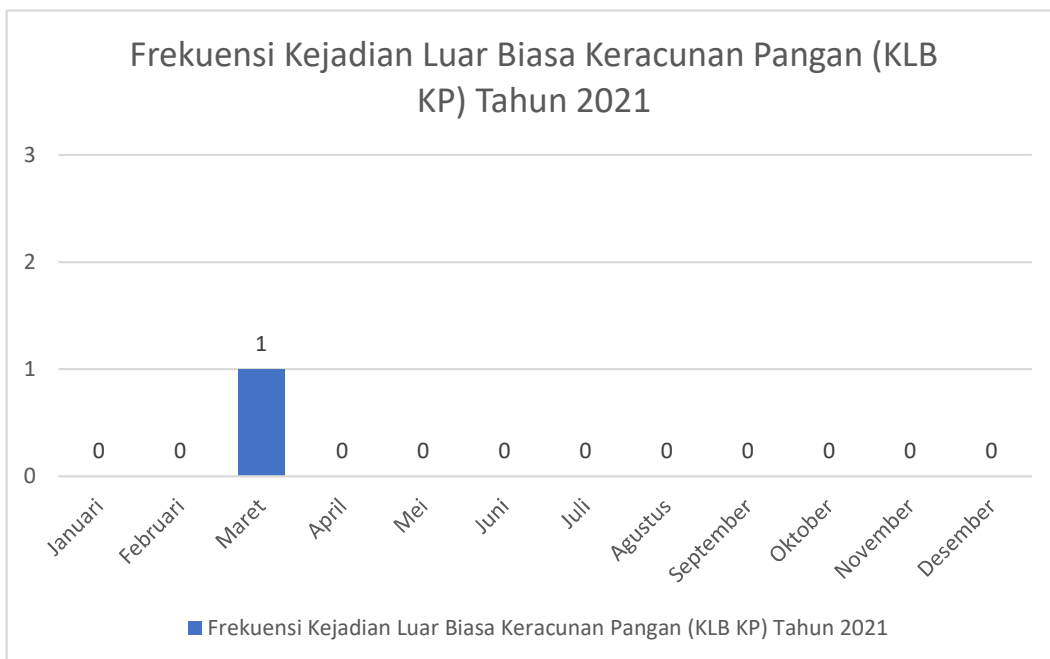
Kepala Kantor BPOM HSU menghadiri kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan untuk Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kegiatan yang bertempat di Aula Kampus STIPER ini dihadiri oleh 70 orang mahasiswa/i. Kepala Kantor BPOM HSU, Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. bertindak sebagai narasumber dengan menyampaikan materi tentang Keamanan Pangan, selain itu H. M. Yotawijaya, SKM., M.AP. dari Dinas Kesehatan memberikan materi tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Keamanan Pangan.



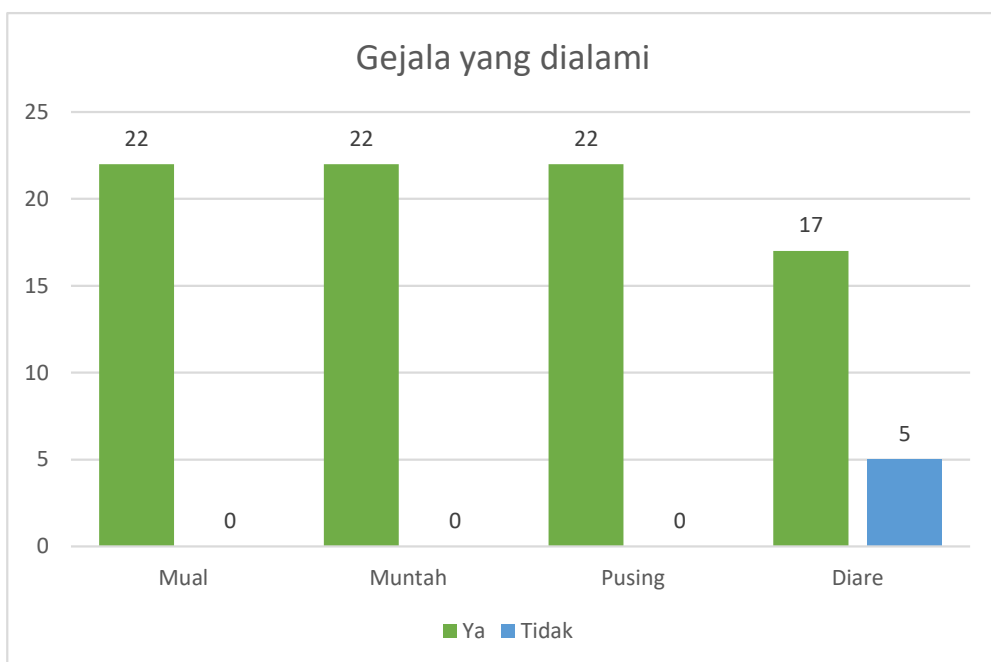
**Gambar 50. KIE Keamanan Pangan**

### C. Kegiatan Terkait Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

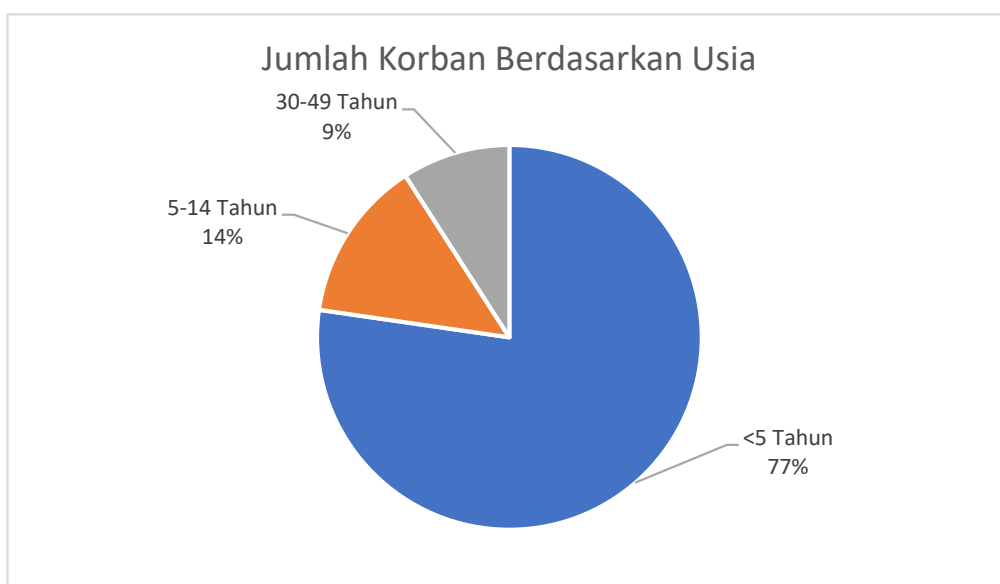
Terdapat satu kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) pada tahun 2021 di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berasal dari Posyandu Kenanga, desa Datu Kuning, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 8 Maret 2021. Laporan ini didapatkan dari laporan masyarakat ke Kantor Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan selanjutnya sampel pangan yang dicurigai sudah dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Banjarbaru. Makanan yang dicurigai berasal dari Soto yang dihidangkan pada acara posyandu. Jumlah Korban terpapar dan mengalami gejala pada kejadian ini yaitu sebanyak 22 orang. Berdasarkan hasil Penyelidikan Epidemiologi gejala awal yang paling menonjol yang dialami korban adalah Mual (100%), muntah (100%), pusing (100%), dan Diare (77,27%). Berdasarkan usia, korban keracunan pangan adalah sebagai berikut : Usia <5 Tahun dengan 17 korban, usia 5-14 Tahun dengan 3 korban dan usia 30-49 Tahun dengan 2 korban. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 43. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Tahun 2021**



**Grafik 44. Gejala yang dialami**



**Grafik 45. Jumlah Korban Berdasarkan Usia**



**MASALAH**

## **BAB IV**

### **MASALAH**

#### **A. FUNGSI TATA USAHA**

1. Keterbatasan ruangan di kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga tidak ada ruangan khusus untuk ruang arsip mengakibatkan pengelolaan arsip belum sesuai dengan pedoman kearsipan.
2. Masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia di bagian tata usaha, sehingga belum memenuhi ABK yang ideal di Bagian Tata Usaha. Pada tahun 2021 personil di bagian Tata Usaha hanya diisi oleh 2 orang PNS dengan jabatan verifikator keuangan dan pranata komputer dengan dibantu 3 orang staf PPNPN.
3. Masih terbatasnya pelatihan atau penambahan kompetensi terkait penatausahaan sehingga masih seringkali terjadi kesalahan dalam pembuatan dokumen dan pelaporan karena kurangnya kompetensi pegawai.
4. Pada tahun 2021 pengelolaan anggaran masih menginduk ke Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Banjarmasin sehingga realisasi anggaran cenderung lambat dan seringkali terjadi ketidaksesuaian data realisasi karena perlu waktu yang lebih lama untuk proses pertanggungjawaban keuangan ke Balai besar POM di Banjarmasin.

#### **B. FUNGSI PENINDAKAN**

1. Perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin rapi dan dengan informasi yang sangat tertutup menyebabkan petugas mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan maupun operasi intelijen.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pelaporan kepada petugas serta pengetahuan masyarakat terhadap bahaya mengkonsumsi obat dan makanan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau ilegal.
3. SDM yang tersedia belum memadai dalam hal jumlah dan Kompetensi yang dimiliki. Petugas yang melaksanakan kegiatan intelijen dan

petugas yang melakukan kegiatan penindakan adalah orang yang sama. Hal ini menyebabkan wajah atau ciri-ciri petugas akan mudah dikenali, sehingga menyebabkan kesulitan untuk melaksanakan kegiatan intelijen atau penindakan selanjutnya. Terlebih jika target kegiatan lokasinya berdekatan dengan sarana/toko yang telah ditindak.

4. Masih rendahnya efek jera dari putusan pengadilan yang dijatuhkan menyebabkan pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan mengulangi kembali melakukan perbuatan pidananya.

### **C. FUNGSI INFORMASI KOMUNIKASI**

1. Koordinasi antara unit kerja dengan lintas sektor yang menjadi mitra perlu ditingkatkan sehubungan dengan jadwal pelaksanaan, target/sasaran, dan tema agar KIE yang dilaksanakan efektif dan efisien.
2. Selama pandemi Covid-19, kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi harus tetap dilakukan sehingga KIE dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Namun, masih rendahnya minat masyarakat untuk berpartisipasi menjadi peserta kegiatan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan KIE secara daring.
3. Pelaksanaan kegiatan KIE melalui media massa seperti siaran TV dan radio terkendala dalam pemantauan peserta dalam mengisi Angket Survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan.
4. Terdapat beberapa kecamatan dalam wilayah pengawasan yang belum pernah dijangkau untuk dilaksanakan KIE maupun penyebaran informasi karena terkendala jarak yang cukup jauh dari kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **D. FUNGSI PEMERIKSAAN**

1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran penanggung jawab/ pelaku usaha dibidang obat dan makanan untuk menerapkan Proses Produksi dan Proses Distribusi yang Baik.
2. Masih ditemukan produk obat tradisional, kosmetika tanpa izin edar (TIE) serta kurangnya pemantauan oleh pelaku usaha sehingga masih ditemukan produk rusak atau kadaluwarsa yang di pajang dietalase sarana, sehingga besar kemungkinan produk tidak memenuhi syarat bisa sampai di tangan konsumen.
3. Masih ditemukan obat keras yang dijual tanpa kewenangan, salah satunya pada toko obat baik berizin maupun tidak berizin.
4. Kurangnya Tenaga Teknis Kefarmasian di Sarana Pelayanan Kefarmasian (Saryanfar) terutama di Toko Obat sehingga masih terdapat toko obat yang belum memiliki izin operasional tetapi telah beroperasi.
5. Sistem pada SIPT yang belum dapat digunakan untuk pelaporan pengawasan label/ penandaan serta pengawasan iklan selain untuk komoditi Obat.



# **KESIMPULAN**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada tahun 2021, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan sesuai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan beberapa kegiatan seperti pengawasan sarana dan KIE pada tahun 2021 sempat tertunda pelaksanaannya karena tingginya angka pandemi Covid-2019 pada bulan Juli – Agustus 2021, namun kegiatan tetap dapat diselesaikan bahkan melampaui jumlah target yang ada sehingga persentase capaian kinerja kegiatan tersebut melebihi 100%.

Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara di tahun 2021 telah berhasil untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah tindak pidana obat dan makanan merupakan kejahatan yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Oleh karena itu Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara selaku leading sector dalam pemberantasan tindak pidana obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan khususnya di Wilayah kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan perlu untuk terus meningkatkan kompetensi serta kualitas petugasnya dalam melakukan pengungkapan kasus dan penindakan.

Dari sisi anggaran, untuk pembiayaan kegiatan pengawasan obat dan makanan pada tahun 2020 berasal dari DIPA Balai Besar POM di Banjarmasin dengan persentase serapan anggaran sebesar 99%. Untuk anggaran yang tidak terserap karena ada beberapa kegiatan terpadu yang batal dilaksanakan pada tahun 2020 karena adanya pandemic covid-19 dilakukan refocusing ke kegiatan yang lain sehingga bias dimaksimalkan penggunaan anggarannya.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara di tahun 2021 masih terdapat beberapa kendala terutama pada kurangnya sumber daya manusia yang memadai dari segi jumlah dan kompetensi. Kurangnya jumlah sumber daya manusia berakibat SDM yang ada diberikan penugasan melebihi beban kerja yang seharusnya. Kompetensi pegawai yang masih belum memadai juga berpengaruh pada belum optimalnya kualitas penyelesaian tugas yang dilaksanakan.



# **SARAN**

## **BAB VI**

### **SARAN**

Berikut beberapa upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan kedepannya :

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi teknis untuk pegawai baik untuk pegawai dengan jabatan fungsional teknis maupun untuk jabatan fungsional umum. Diharapkan pegawai diberi kesempatan untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh balai diklat penyelenggara yang lain selain pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Badan POM RI.
2. Koordinasi dengan balai koordinator dan instansi lintas sektor perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan. Kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan dengan bekerja sama dengan balai koordinator maupun instansi lintas sektor akan memperkuat kapasitas kegiatan pengawasan yang dilaksanakan sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas untuk masyarakat.
3. Perencanaan terkait pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama satu tahun perlu dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan terarah dan anggaran dapat terserap secara bertahap. Perencanaan pelaksanaan kegiatan tersebut hendaknya dilakukan evaluasi setiap triwulannya untuk mengevaluasi jika ada kendala dan dapat dilakukan tindak lanjut dengan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Tabel 1A  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
		Random	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	50	50	50	0	0	0	0	0	50
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	14	14	14	0	0	0	2	2	12
		Random	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	33	33	33	0	0	0	12	12	21
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
		Random	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	29	29	29	0	0	0	14	14	15
		Random	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	66	66	66	0	0	0	19	19	47
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	29	29	29	0	0	0	2	2	27
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	sampel	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>44</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Loka POM di Hulu Sungai Utara</b>	sampel	<b>139</b>	<b>139</b>	<b>139</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>106</b>
<b>TOTAL</b>				sampel	<b>199</b>	<b>199</b>	<b>199</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>150</b>

**Tabel 1B****Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara****Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Hulu Sungai Utara	-	sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	0	0	0	0

**Tabel 1C****Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*****Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara****Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Hulu Sungai Utara	sampel	887	887	852	35
		TOTAL	sampel	887	887	852	35

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Waktu hancur	0		
	c. Disolusi	0		
	d. Kadar abu	0		
	e. Susut pengeringan	0		
	f. Volume terpindahkan	0		
	g. Isi minimum	0		
	h. Indeks bias	0		
	i. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	0		
	b. Penetapan kadar zat aktif	0		
	c. Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Kadar air	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Keseragaman bobot/isi	0		
	e. Waktu hancur	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Cemarkan logam berat	0		
	b. Cemarkan bahan organik asing	0		
	c. Cemarkan pestisida	0		
	d. Kadar etanol dan methanol	0		
	e. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan pemanis)	0		
	f. Bahan kimia obat	0		
	g. Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Waktu hancur	0		
	c. Disolusi	0		
	d. Kadar abu	0		
	e. Susut pengeringan	0		
	f. Volume terpindahkan	0		
	g. Isi minimum	0		
	h. Indeks bias	0		
	i. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	0		
	b. Penetapan kadar zat aktif	0		
	c. Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Kadar air	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Keseragaman bobot/isi	0		
	e. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi Pewarna	0		
	b. Identifikasi Pengawet	0		
	c. PK. Pengawet	0		
	d. PK Tabir Surya	0		
	e. PK Etanol dan Metanol	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Indeks bias	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Kadar air	0		
	e. Padatan total	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	a. PK. Lemak	0		
	b. PK. Protein	0		
	c. PK. Vitamin	0		
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	e. PK. Gula	0		
	f. PK. Karbohidrat	0		
	g. PK. Mikotoksin	0		
	h. PK. pemanis buatan	0		
	i. PK. Pengawet	0		
	j. PK. Kloramfenikol	0		
	k. PK. Sianida	0		
	l. PK. Hidroksi metil furfural	0		
	m. PK. sulfur dioksida	0		
	n. PK. Kسادahan	0		
	o. PK. zat organic	0		
	p. PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	0		
	q. PK. Kofein	0		

r. PK. Theina	0		
s. PK. etanol & methanol	0		
t. PK. natrium klorida	0		
u. PK. kalium iodat	0		
v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
w. Pewarna Sintetik	0		
x. Identifikasi histamine	0		
y. Identifikasi boraks	0		
z. Cemaran logam	0		
aa. Residu pestisida	0		
ab. Identifikasi arsen	0		
ac. Identifikasi formalin	0		
ad. Lain-lain (sebutkan)	0		
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	a. A L T	0		
	b. Uji batas cemaran	0		
	c. Uji Sterilitas	0		
	d. Uji Potensi	0		
	e. Uji Koefisien Fenol	0		
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	g. <i>Escherichia coli</i>	0		
	h. <i>Salmonella sp</i>	0		
	i. <i>Salmonella aureus</i>	0		
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	k. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	a. A L T	0		
	b. Angka Kapang	0		
	c. Angka Khamir	0		
	d. <i>Escherichia coli</i>	0		
	e. <i>Salmonella sp</i>	0		
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	h. <i>Candida albicans</i>	0		
	i. <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	j. <i>Clostridium tetani</i>	0		
	k. <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	l. Lain-lain (sebutkan)	0		
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	a. A L T	0		

	b. Angka Kapang	0		
	c. Angka Khamir	0		
	d. <i>Candida Albicans</i>	0		
	e. <i>Shigella</i>	0		
	f. <i>Staphylococcus Aureus</i>	0		
	g. <i>Escherichia Coli</i>	0		
	h. <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	i. <i>Salmonella Sp</i>	0		
	j. <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		
	k. Lain-lain (sebutkan)	0		
4	<b>Kosmetik :</b>			
	a. A L T	0		
	b. A K K	0		
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	d. <i>Candida albicans</i>	0		
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
5	<b>Pangan :</b>			
	a. ALT	0		
	b. ALT Pembentuk spora	0		
	c. MPN Coliform	0		
	d. Angka Kapang	0		
	e. Angka Khamir	0		
	f. Angka <i>Salmonella aureus</i>	0		
	g. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	h. Angka <i>Enterococci</i>	0		
	i. Angka <i>Coliform</i>	0		
	j. <i>Escherichia coli</i>	0		
	k. <i>Salmonella aureus</i>	0		
	l. <i>Salmonella sp</i>	0		
	m. <i>Enterococci</i>	0		
	n. <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	o. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	p. <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	q. Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 3A**

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional  
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian 5=(4/3 x 100%)
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA</b>		63	63	100
<b>SAMPEL ACAK</b>		50	50	100
<b>ACAK JKN</b>		25	25	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	2	2	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
6	seks	1	1	100
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
11	Anti Parasit	1	1	100
12	Sistem Pernafasan	4	4	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	0	0	-
<b>ACAK NON JKN</b>		25	25	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
4	Dermatologis	1	1	100
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
6	seks	1	1	100

7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100
11	Anti Parasit	0	0	-
12	Sistem Pernafasan	3	3	100
13	Organ Sensorik	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
<b>SAMPEL TARGET</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100</b>
1	Sampling Kasus	5	5	100
	- sampel obat penanganan COVID-19	4	4	100
	- sampel kasus lain	1	1	100
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program	7	7	100
	- Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	- Obat darah dan pembentuk darah	0	0	-
	- Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	- Dermatologis	1	1	100
	- Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
	seks	0	0	-
	- Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	- Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	- Sistem Muskuloskeletal	0	0	-
	- Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	- Anti Parasit	0	0	-
	- Sistem Pernafasan	1	1	100
	- Organ Sensorik	0	0	-
- Lain-lain	1	1	100	
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Kencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		47	47	100
<b>SAMPEL ACAK</b>		<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu	4	4	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung,	2	2	100
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan	3	3	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi	3	3	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-	2	2	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Lain-Lain (diluar klaim di atas ) Pelancar ASI, Prostat	3	3	100
<b>SAMPEL TARGET</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>100</b>
16	Produk OT Impor	1	1	100
17	Obat Tradisional produksi UMKM OT	4	4	100
18	Produk OT unggulan daerah	0	0	-
19	Sampel dari pengobatan tradisional/ batra	0	0	-
20	Penjualan melalui internet/online	4	4	100
21	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	0	0	-
22	Sampel ruang lingkup	0	0	-
23	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100
24	percepatan penerbitan izin edar	0	0	-
25	memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	1	1	100

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Targeted	0	0	0
2	Random	0	0	0

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
<b>SAMPEL ACAK</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100</b>
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	-
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	-
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	-
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
9	Lain - lain	3	3	100
<b>SAMPEL TARGET</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
10	Sampel SK impor	1	1	100
11	sampel donasi Covid 19 dan Sampel SK untuk uji DNA	0	0	-
12	Penjualan melalui internet/online	1	1	100
13	Sampel ruang lingkup	0	0	-
14	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	2	2	100
15	program clustering jalur hijau dan program percepatan	0	0	-
16	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA</b>		<b>95</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
<b>A</b>	<b>Sampel Acak</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>100</b>
1	lain)	8	8	100,0
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100,0
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100,0
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100,0
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100,0
6	Sediaan wangi-wangian	7	7	100,0
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100,0
8	Sediaan Depilatori	1	1	100,0
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100,0
10	Sediaan Rambut	11	11	100,0
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100,0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	11	12	109,1
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100,0
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,0
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,0
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100,0
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100,0
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0,0
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,0
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100,0
<b>B</b>	<b>Sampel Targetted</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
1	Lokal dan Impor	5	5	100
	<i>Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata</i>	2	2	100
	<i>Sediaan perawatan dan rias bibir</i>	1	1	100
	<i>Sediaan untuk perawatan dan rias kuku</i>	1	1	100
	<i>Sediaan pencerah kulit</i>	1	1	100
2	Online	9	9	100
3	China Taiwan	2	2	100
4	Mandiri Balai	10	10	100
5	Menengah ke Bawah	3	3	100
	<i>Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata</i>	1	1	100
	<i>Sediaan perawatan dan rias bibir</i>	1	1	100
	<i>Sediaan untuk perawatan dan rias kuku</i>	1	1	100

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BPOM (Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA</b>		41	41	100
<b>A</b>	<b>Sampel Acak</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
1	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	1	1	100
2	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
3	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
4	Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
5	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
6	Kembang gula / permen keras	1	1	100
7	Kembang gula/permen lunak/marshmallow	1	1	100
8	Mi instan/mie kering/mi telur	1	1	100
9	Bihun/Sohun	1	1	100
10	Tepung Bumbu	1	1	100
11	Biskuit	1	1	100
12	Wafer	1	1	100
13	Sosis Siap Masak	1	1	100
14	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-	1	1	100
15	Madu	1	1	100
16	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
17	Bumbu siap pakai (serbuk/kering)	1	1	100
18	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	1	1	100
19	Kecap manis/asin	1	1	100
20	Minuman serbuk berperisa	2	2	100
21	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air	1	1	100
22	Minuman berperisa tidak berkarbonat	2	2	100
23	Sirup berperisa/squash	1	1	100
24	Makanan ringan non ekstrudat	1	1	100
25	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100
26	Makanan ringan kacang	1	1	100
27	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung	1	1	100
<b>A</b>	<b>Sampel Target</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100</b>
1	PJAS	4	4	100
2	UMKM	4	4	100
3	Tahu & Mie Basah	4	4	100



Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
B	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0







**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>608</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>7</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	2	1	1	0	1	392	5	5	2	3
2	Kabupaten Balangan	sarana	1	1	1	1	0	127	6	7	4	3
3	Kabupaten Tabalong	sarana	2	0	0	0	0	89	7	8	7	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>608</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>7</b>





Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
B	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Balangan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Tabalong	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
B	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	sarana	74	8	9	7	2	74	8	8	6	2	172	14	14	7	7	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	43	1	1	1	0	43	3	3	2	1	94	7	7	2	5	0	0	0	0	
2	Kabupaten Balangan	sarana	17	3	3	3	0	17	0	0	0	0	23	5	5	4	1	0	0	0	0	
3	Kabupaten Tabalong	sarana	14	4	5	3	2	14	5	5	4	1	55	2	2	1	1	0	0	0	0	
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>74</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>74</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>172</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>	sarana	993	38	38	26	12
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	sarana	516	13	13	10	3
2	Kabupaten Balangan	sarana	230	8	8	7	1
3	Kabupaten Tabalong	sarana	247	17	17	9	8
	<b>TOTAL</b>	sarana	993	38	38	26	12

Tabel 8  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	5	0	3	2	13	3	0	0	1	2	6
2	Februari	6	3	1	4	2	16	6	5	0	3	0	14
3	Maret	1	2	2	3	1	9	1	3	1	1	1	7
4	April	2	2	0	2	1	7	2	2	1	3	1	9
5	Mei	3	6	0	3	2	14	1	5	1	3	2	12
6	Juni	1	2	0	1	1	5	2	2	0	1	1	6
7	Juli	1	2	0	0	1	4	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	2	1	0	2	2	7	3	5	0	2	3	13
9	September	4	1	0	0	3	8	2	2	0	4	2	10
10	Oktober	0	5	0	0	0	5	2	0	0	0	1	3
11	November	0	0	0	2	1	3	0	3	0	0	1	4
12	Desember	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>							93						85

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	0	1	2	6	0	0	0	1	0	1
2	Februari	5	0	0	1	1	7	4	0	0	1	2	7
3	Maret	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2
4	April	1	0	0	1	3	5	0	0	0	1	2	3
5	Mei	1	0	0	2	3	6	1	0	0	2	2	5
6	Juni	2	1	0	0	2	5	1	1	0	0	2	4
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	2	0	0	2	3	7	2	0	0	2	3	7
9	September	2	0	0	0	2	4	3	0	0	0	3	6
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
11	November	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	<b>TOTAL</b>						45						39

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Rekomendasi/ sertifikasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>UPT</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2
<b>TOTAL</b>			Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2
			Total	2

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	63	30	33	
			- Media Luar Ruang	0			
			Total	63	30	33	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	20	1	19	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0			
Total	20	1	19				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	0	10	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	10	0	10				
5	Kosmetik	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	148	51	97	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
Total	150	53	97				

6	Pangan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Elektronik	0	0	0
			- Media Luar Ruang	21	20	1
			- Media Internet	49	32	17
			Total	70	52	18
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Penyiaran	0	0	0
			- Media Luar Ruang	120	11	109
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0
			Total	120	11	109
<b>Total Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>			<b>433</b>	<b>147</b>	<b>286</b>	
<b>TOTAL</b>			<b>433</b>	<b>147</b>	<b>286</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	63	63	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	47	41	6
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	16	16	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	95	60	35
5	Pangan	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	33	32	1
6	*Produk Tembakau	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	60	11	49
<b>Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara</b>			<b>314</b>	<b>223</b>	<b>97</b>
<b>Total</b>			<b>314</b>	<b>223</b>	<b>97</b>

Tabel 12  
 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Hulu Sungai Utara	Obat Tradisional	Wan Tong	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	-	Diduga OT TIE tersebut diperoleh dari Sales/Kurir yang menjual barang secara lepas kepada penjual. Wilayah Kab. Hulu Sungai Utara merupakan wilayah perdagangan yang memungkinkan menjadi sasaran peredaran OT TIE oleh Sales yang dimaksud	Amuntai, Hulu Sungai Utara	Penjual memiliki pola penjualan setiap hari Selasa pagi hingga siang hari. Diketahui bahwa penjual jg menggelar lapaknya pada hari Rabu (pagi hingga siang hari) di daerah pasar Alabio, Sungai Tabukan, Hulu Sungai Utara
2	Kab. Hulu Sungai Utara	Obat	Pil Putih Polos	Obat - Tanpa Izin Edar	-	Diduga terdapat jaringan yang memberikan suplai barang tersebut, namun belum diketahui darimana	Amuntai, Hulu Sungai Utara	Modus distribusi dilakukan dengan cara konvensional, yaitu pembeli dapat langsung datang ke sarana dengan membeli Obat tersebut, dapat dikonsumsi ditempat. penjual sangat berhati-hati kepada pembeli yang tampak asing yang datang ke sarana. waktu beroperasi sarana sangat bervariasi, cenderung ramai pada sore hingga malam hari
3	Kab. Tabalong	Obat	Obat Putih (Mengandung THP)	Obat - Tanpa Izin Edar	Jakarta Timur, DKI Jakarta	Paket dibeli melalui E-Commerse shopee, pada alamat pengirim yang tercantum pada paket diketahui dari Duren Sawit, Jakarta	Murung Pudak, Tabalong	Setelah menerima paket, si penerima paket langsung menjualnya kembali kepada pelanggannya di sekitar lokasi rumahnya dengan cara menjual secara langsung, bisa juga dengan cara memesan melalui telepon. Pembeli dapat datang ke rumah pelaku atau pelaku yang mengantarkan pesanan obat tersebut kepada pembeli (telah dilakukan operasi Penindakan pada tanggal 4 September 2021)



Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN						TINDAK LANJUT				
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3						4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%	
2	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Ut	11		16		3	1	31	29	93,55	2	6,45

Tabel 14  
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai</b>										
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Tahun n Carry Over	1 1	1 1		1					6.048.000
2	Kabupaten Tabalong	Tahun n Carry Over	2 0	1 0				1 1			7.425.000
3	Kabupaten Balangan	Tahun n Carry Over	0 0	0 0							
	<b>TOTAL Loka POM</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13.473.000</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13.473.000</b>

Tabel 15A  
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												KET	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	2 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	4 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	6 kegiatan	5 kegiatan	1 kegiatan	23 kegiatan	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook *)	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1 kegiatan (29 konten)	1 kegiatan (40 konten)	1 kegiatan (126 konten)	1 kegiatan (47 konten)	1 kegiatan (33 konten)	1 kegiatan (73 konten)	1 kegiatan (44 konten)	1 kegiatan (36 konten)	1 kegiatan (29 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (17 konten)	12 kegiatan (526 konten)	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	1 kegiatan	-	-	-	-	-	1 kegiatan	-	-	2 kegiatan	-	4 kegiatan	

3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													KET
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	2 kegiatan	-	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	-	2 kegiatan	4 kegiatan	-	13 kegiatan	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	1 kegiatan	2 kegiatan	-	-	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	4 kegiatan	-	-	-	11 kegiatan	

Tabel 15B

## Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tahun 2021

## A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-	0						
Februari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE Sosialisasi di Media Elektronik "PENGAWALAN DISTRIBUSI DAN PENYIMPANAN VAKSIN YANG BAIK SEHINGGA	1	-	Masyarakat Umum	-	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. GT. Judid Ihsan Permana, S. STP., M. IP.	1. Vaksinasi di Kab. Tabalong 2. Distribusi dan Penyimpanan Vaksin yang Baik	TV Tabalong
		2	KIE Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan "Generasi Muda Sehat Tanpa	1	35	Siswa SMP		1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Generasi Muda Sehat Tanpa <i>Ngobat</i> 2. Penggolongan Obat	SMP N 1 Tanta, Kab. Tabalong
Maret	Loka POM di Kabupaten Hulu	1	-							
April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE DALAM RANGKA MENDUKUNG AKSI NASIONAL PEMBERANTASAN OBAT ILEGAL DAN PENYALAHGUNAAN OBAT (POIPO) DENGAN	1	40	Mahasiswa	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S.Farm., Apt 3. H. Syamsudin, SE	1. Generasi Muda Sehat Tanpa Ngobat 2. Penggolongan Obat 3. P4GN Bagi Generasi Muda	Kampus STIA Amuntai, Kab. Hulu Sungai Utara

Mei	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Kosmetik Aman Gasan Buhan Pian	1	60	Guru dan Siswa/i	-	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Indonesia Bebas Kosmetik Berbahaya 2. Cerdas Dalam Menggunakan	SMKN 2 Amuntai, Kab. Hulu Sungai Utara
Juni	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN "PANGAN AMAN SEKARANG	1	100	Masyarakat umum	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt.	1. 5 Kunci Keamanan Pangan 2. Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok yang Sehat	Gedung Aisyiyah Alabio, Kabupaten Hulu Sungai Utara
		2	KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN "PANGAN AMAN SEKARANG	1	25	Siswa	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Riadhatul Azizah, S. Farm., Apt.	1. 5 Kunci Keamanan Pangan 2. Pangan Aman Sekarang Untuk Hari Esok yang Sehat	Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong, Kabupaten Balangan
		3	Bimtek Petugas Pengelola Sarana Apotek dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan	1	40	Apoteker	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Cara Pengelolaan Obat yang Baik dan pengawasan pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Apotek)	Hotel Jelita, Kabupaten Tabalong
		4	Bimtek Petugas Pengelola Sarana Toko Obat dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan	1	40	Pemilik Toko Obat	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong	Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt	Cara Pengelolaan Obat yang Baik dan pengawasan pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Toko	Hotel Jelita, Kabupaten Tabalong
Juli	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	PENDAMPINGAN PELAKU USAHA PANGAN OLAHAN	1	20	Pelaku Usaha	-	1. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM 2. Merliana isti Rahayu, S.Farm., Apt	1. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga Pangan	TPA Desa Kota Raden Hulu, Kab. Hulu Sungai Utara
Agustus	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE di Media Elektronik "Pemberdayaan UKM di Kab. Tabalong sehingga	1	-	Masyarakat umum	1. Dinas Koperasi dan UKM Kab. Tabalong 2. Drs. H. M. Faisal, M.Si	1. Pendampingan UMKM dalam Proses Pendaftaran Izin Badan POM 2. Strategi Peningkatan	Radio Suara Tabalong	
September	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Pangan Aman untuk Hari Esok Yang Sehat	1	22	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Hulu	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. H.Danu Fran Fotohena, SKM. M.M	1. Pangan Aman Sekarang untuk Hari Esok yang Sehat 2. Pangan Aman dan	Desa Sungai Namang, Kec. Danau Panggang, Kab. HSU

Oktober	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	KIE Pada Remaja	1	70	Mahasiswa	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Hermawan, S. Farm., Apt. 2. Kinanti C. K., S. Farm., Apt.	1. Cara Penggunaan Obat sesuai Sediaan 2. Cara Penggunaan Obat Antibiotik Secara	Aula Mayang Maurai, Kab. Balangan
		2	KIE Keamanan Pangan	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P.	1. Informasi Nilai Gizi pada Label	Aula Mayang Maurai, Kab. Balangan
		3	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kab. Tabalong	1	47	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi 2. Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar / SSOP dan Teknologi	Hotel Jelita, Tanjung
		4	Peningkatan Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Kefarmasian di	2	67	APJ	Dinas Kesehatan Kab. HSU	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	Peraturan perundang-undangan di Fasilitas pelayanan kefarmasian dan jenis pelanggaran yang sering terjadi	Dinkes HSU
		5	KIE Penggunaan Obat yang Baik dan Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1	90	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Penggunaan obat dalam rumah tangga baik herbal maupun kimia 2. Keamanan pangan terkait cemaran dan bahan berbahaya yang mungkin terdapat pada	Aula Mayang Maurai, Kab. Balangan
		6	BIMTEK PKP untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Wilayah	1	20	Pelaku usaha	Dinkes HSU	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	1. Pengaturan dan Penggunaan BTP 2. CPPB-IRT	Dinkes HSU
		1	KIE di Media Elektronik	1	-	Masyarakat umum	Dinkes Kab. Tabalong	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. dr. H. Taufiqurrahman	Potensi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM Obat Tradisional dan Jamu Gendong di	Radio Suara Tabalong
		2	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP	1	50	Pelaku Usaha	Dinkes Kab. Tabalong	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan ED Produk dan Kode Produksi 2. Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar / SSOP dan Teknologi	Hotel Jelita, Kab. Tabalong



**B. ANGGARAN NON DIPABPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-							
Februari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-							
Maret	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Pelatihan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	1	28	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Proses Perizinan Makanan dan Obat Herbal	Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kab. Tabalong
		2	Pelatihan Keamanan Pangan Produk UMKM	1	18	Pelaku Usaha IRTP	LPB PAMA Banua Lima	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt 2. Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P 3. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Peraturan Perundang-undangan di bidang pangan 2. Keamanan Pangan 3. Bahan Tambahan Pangan 4. Pendaftaran Produk 5. Cara Produksi	Gedung Pusat Informasi Pembangunan Kab. Tabalong
April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-							

Mei	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	1	20	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. KH Said Masrawan 3. Drs. Marjuki	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Showroom Dekranasda Desa Muara Tapus, Kec. Amuntai Tengah
Juni	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	1	20	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. KH Said Masrawan 3. Drs. Marjuki	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Showroom Dekranasda Desa Muara Tapus, Kec. Amuntai Tengah
Juli	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	2	33	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Kec. Banjarang dan Kec. Paminggir, Kab. Hulu Sungai Utara
		2	Pelatihan Keamanan Pangan	1	33	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Balangan	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt.	Perundang-undangan dibidang pangan dan sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Persyaratan Label dan Iklan Pangan, serta	Dinas Kesehatan Kab. Balangan
Agustus	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	3	58	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Kec. Amuntai Tengah, Kec. Kec. Haur Gading, dan Kec. Amuntai Selatan, Kab. Hulu
September	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	-							
Oktober	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	Kegiatan Fasilitasi Perizinan BPOM, Halal, IUMK, dan HKI	2	20	pelaku usaha	1. Ketua MUI Kab. Hulu Sungai Utara 2. Instruktur Klinik Bisnis	1. Bedri Sekar Nurmadhani, S. T. P. 2. Hermawan S. Farm., Apt. 3. KH Said Masrawan	1. Registrasi Pangan Olahan 2. Perizinan Halal dan IUMK 3. Perizinan HKI	Desa Bayur dan Desa Panyaungan
		2	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal	1	20	Pelaku usaha	DPMPTSP HSU	1. Merliana Isti Rahayu, S. Farm., Apt.	Keamanan Produk Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	DPMPTSP HSU
November	Loka POM di Kabupaten Hulu	1	KIE Keamanan Pangan	1	50	Pengelola Kantin Sekolah	Dinkes Kab. HSU	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt.	KIE Keamanan Pangan untuk Pengelola Kantin	Aula Dinas Pendidikan HSU
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	50	Pelaku usaha	Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Kalimantan	1. Bambang Hery Purwanto, S. Farm., Apt. 2. Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	1. Kebijakan nasional dan perundang-undangan di bidang pangan 2. Keamanan dan mutu pangan 3. Cara produksi pangan yang baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT)	Hotel Aston Tabalong



Tabel 16A  
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	1	1	100%
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100%
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	4	4	100%
4	April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100%
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	5	5	100%
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	3	3	100%
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	2	2	100%
9	September	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	3	3	100%
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	3	3	100%
11	November	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	6	6	100%
<b>TOTAL</b>								

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	1	1	100%	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>								

Tabel 16C

## Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

## Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tahun 2021

No	Bulan	UPT	yang diselesaikan	Layanan	layanan yang
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	0	0	0
<b>TOTAL</b>					

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Sungai Utara</b>	2	2	4	1	2	6	3	2	3	3	0	6	34
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
7	Pelaku Usaha	0	0	2	0	0	1	1	0	3	1	0	1	9
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	2	2	1	1	4	2	1	0	2	0	2	18
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>34</b>

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sungai Utara</b>		2	2	4	1	2	6	3	2	3	3	0	6	34
1.	Langsung	Jl. H. Saberan Effendi, No. 70, Amuntai-Kalsel	1	1	4	0	1	3	3	0	2	1	0	5	21
2.	Telepon	(0527) 6061123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapomhsu@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	bpomhsu	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
8.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	(Whatsapp petugas)	1	1	0	1	0	3	0	2	1	1	0	1	11
10.	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>34</b>

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun .....**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT</b>	<b>Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara			
2	Kabupaten Balangan			
3	Kabupaten Tabalong			
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	<b>Sungai Utara</b>			
1	Napza	0	0	0
2	Minuman Keras	0	0	0
3	Kimia Rumah Tangga	0	0	0
4	Obat	0	0	0
5	Makanan	1	22	0
6	Binatang	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	1	22	0

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Utara</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	2	2	0
6	5 - 14 Tahun	3	3	0
7	< 5 Tahun	17	17	0
	<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>0</b>







**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara						
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
<b>TOTAL</b>							

**Tabel 22A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara				0				0			0
2	Kabupaten Tabalong				0				0			0
3	Kabupaten Balangan				0				0			0
	<b>Total</b>				0				0			0

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara					0
2	Kabupaten Tabalong					0
3	Kabupaten Balangan					0
<b>Total</b>						<b>0</b>

**Tabel 22C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara				0				0
2	Kabupaten Tabalong				0				0
3	Kabupaten Balangan				0				0
<b>Total</b>					0				0



**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten A	NIHIL					
2	Kota B						
3	dst..						
<b>TOTAL</b>				..... Orang			..... Orang



**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
<b>TOTAL</b>			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

NIHIL

**Tabel 24**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
1	UMKM CV. Berkah Bumi Lestari	Matang Silang RT 03 No. 27A Desa Banjang Kecamatan Banjang Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan	Cookies Talipuk Original	Cookies	X	✓	✓	x	x	Masih dalam tahap pengajuan registrasi produk sebanyak 4 varian rasa
			Cookies Talipuk Choco Chip	Cookies	X	✓		x	x	
			Cookie Talipuk Spekuk	Cookies	X	✓	✓	x	x	
			Cookies Talipuk Coconut	Cookies	X	✓	✓	x	x	
2	UMKM CV. Seratus Persen Halal	Belimbing Raya RT 1, Tabalong	Roti Burger & Hotdog	Bakery	X	✓	x	x	x	Pengujian produk beserta pengajuan registrasi produk dilakukan di tahun 2022
			Roti Isi Cokelat	Bakery	X	✓	x	x	x	

Tabel 25  
 Keterjangkauan Pengawasan  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>B</b>	<b>Sungai Utara</b>					
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Jam	1			
2	Kabupaten Balangan	Jam	3			
3	Kabupaten Tabalong	Jam	4			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>8</b>			

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Sungai Utara</b>		
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Jiwa	240,949
2	Kabupaten Balangan	Jiwa	133,274
3	Kabupaten Tabalong	Jiwa	257,794
<b>TOTAL</b>		jiwa	632,017

Sumber : Data BPS

Tabel 27

## Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0	
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
3	Mobil penyidikan	unit	0	
4	Mobil incenerator	unit	0	
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL *)	unit	0	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Luas tanah	m2	210	
10	Luas bangunan	m2	320	
11	Alat Pengolah Data	unit	37	
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	14	
13	Peralatan Perkantoran			
	- AC	Unit	6	
	- Kursi	Unit	51	
	- Meja	Unit	22	
	- Lemari	Unit	12	
	- Locker	Unit	2	
	- Dispenser	Unit	3	
	- TV	Unit	2	
	- APAR	Unit	2	
	- Lemari Es	Unit	2	
	- Genset	Unit	2	
	- Kipas Angin	Unit	1	
	- Bagage Trolley	Unit	1	

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>B</b>	<b>Sungai Utara</b>								
1	Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v		v	v	v	v	
2	Merliana Isti Rahayu, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
3	Hermawan, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
4	Kinanti Chandra Kusumawardani, S.Farm., Apt	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
5	Agung Rizky Hariyo Putro, S.H.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
6	Rifa'i, S.Si.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
7	Aisyah Ghozali, S.E.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
8	Winda Intan Novalia, S.Si.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
9	Bedri Sekar Nurmadhani, S.T.P.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
10	Muhammad Fachreza Ramadhan, S.H.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
11	Vrisca Geri Asa Hardian, SKM	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
12	Rizka Isnaini Rohmatin, S.T.P.	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	
13	Achmad Azka Nasrullah, A.Md	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	v	v		v	v	v	

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara</b>																
1	Kepala			1												1	
2	Fungsional **			3	1	7		1								12	10
	<b>TOTAL</b>															<b>13</b>	<b>10</b>

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kosmetik					
3	Pangan dan Alr					
4	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>					

**Tabel 31**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
	NIHIL					

Tabel 32A  
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3
5	Weight set (anak timbangan)		1			1
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	5	18
	Detektor UV/VIS	7	3	3	5	18
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
10	KCKT detektor ELSD		1			1
11	LCMS/MS		1			1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD	1			1	2
13	GCMS	1	1	1	1	4
14	GCMS/MS		1			1

15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR		1			1
19	Potensiometer / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter		1			1
22	Refractrometer		1			1
23	pH meter	2	1	1	2	6
24	Conductivity meter	1	1		1	3
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				2	2
27	Dissolution Tester	2				2
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace	1			1	2
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19
36	Oven	1	1	1	3	6
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
43	Centrifuge	2	1	1		4
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
47	Waterbath	2	1	1	1	5
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5
50	Heating Mantle	1				1

51	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
55	Laboratory blender	2	1		1	4
56	Pipette washer	1	1		1	3
57	Chemical Storage **	1	1	1	2	5
58	Micro Pipetor 0.5-10 µl	10	6	6	6	28
59	Lemari pendingin	2	1	1	3	7
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	2	6
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
64	Termo couple*	6	3	3	3	15
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1
67	Particle analyzer***	1				1

**B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2**

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8
4	Timbangan Top Loading	1			1	2
5	Weight set (anak timbangan)		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
10	KCKT detektor ELSD		1			1
11	LCMS/MS		1			1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD	1			1	2
13	GCMS	1	1		1	3
14	GCMS/MS		1			1
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4
16	ICPMS**		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR		1			1
19	Fluorimeter / Elektroda ion selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter		1			1
22	Refractrometer		1			1
23	pH meter	2	1	1	1	5
24	Conductivity meter	1	1		1	3
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				2	2

27	Dissolution Tester	2				2
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace	1			1	2
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19
36	Oven	1	1	1	2	5
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
43	Centrifuge	2	1	1		4
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
47	Waterbath	2	1	1	1	5
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
50	Heating Mantle	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
55	Laboratory blender	2	1		1	4
56	Pipette washer	1	1		1	3
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 ul	10	6	6	6	28

59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	2	6
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
64	Termo couple*	6	3	3	3	15
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1
67	Particle analyzer***	1				1

**C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3**

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	5
4	Timbangan Top Loading	1			1	2
5	Weight set (anak timbangan)	2				2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	10
	Detektor UV/VIS	3	2	2	3	10
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
10	KCKT detektor ELSD	1				1
11	LCMS/MS	1				1

12	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD	1			1	2
13	GCMS	1	1		1	3
14	GCMS/MS	1				1
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	1	3
16	ICPMS**		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR		1			1
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter		1			1
22	Refractrometer		1			1
23	pH meter	1	1	1	1	4
24	Conductivity meter				1	1
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				1	1
27	Dissolution Tester	1				1
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace		2			2
32	Fume Hood* *	2	2	2	2	8
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC	1	1	1		3
34	Multi Spotter	1	1	1	1	4
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	4	2	4	13
36	Oven	1	1	1	2	5
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3
41	Multi shaker	1			2	3
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
43	Centrifuge	1	1	1		3
44	Refrigerated centrifuge					
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4

46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
47	Waterbath	1	1	1	1	4
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
50	Heating Mantle	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4
52	Rotary evaporator system		1	1	1	4
53	Handy Step	1			2	2
54	Homogenizer/ analytical grinder		1		1	4
55	Laboratory blender	2	1		1	3
56	Pipette washer	1	1	1	1	5
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
58	Micro Pipetor 0.5-10 µl	8	5	5	5	23
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	1	5
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
64	Termo couple*	6	3	3	3	15
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1
67	Particle analyzer***	1				1

**D. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 4**

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	1	1		1	3
2	Timbangan Semimikro	1	1		1	3
3	Timbangan analitik	1	1		1	3
4	Timbangan Top Loading				1	1
5	Weight set (anak timbangan)		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1			1	2
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	1	1	1	5
	Detektor UV/VIS	2	1	1	1	5
	- Detektor PDA	2	1	1	1	5
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4
10	KCKT detektor ELSD		1			1
11	LCMS/MS					
12	GC Autosampler	1	1		1	3
	- Detektor FID	1	1		1	3
	- Detektor ECD				1	1
13	GCMS		2			2
14	GCMS/MS					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2
16	ICPMS**		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR					

19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter		1			1
22	Refractrometer		1			1
23	pH meter		2			2
24	Conductivity meter				1	1
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				1	1
27	Dissolution Tester	1				1
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1		1	2
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace		1			1
32	Fume Hood* *	2	1	1	1	5
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1			2
34	Multi Spotter	1	1		1	3
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6
36	Oven		1		1	2
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destilation unit		1		1	2
39	Hotplate stirrer	1	1		1	3
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3
41	Multi shaker	1			1	2
42	Ultrasonic degasser	1	1		1	3
43	Centrifuge	1	1	1		3
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1		1	2
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)				1	2
47	Waterbath	1	1		1	3
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5

50	Heating Mantle	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1		1	3
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder				1	1
55	Laboratory blender	1	1		1	3
56	Pipette washer	1	1		1	3
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
58	Micro Pipetor 0.5-10 µl	6	4	4	4	18
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	1	5
63	Termohigrometer *	4	2	2	2	10
64	Termo couple*	4	2	2	2	10
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1
67	Particle analyzer***	1				1

**Tabel 32B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

NO	Nama Alat	Laboratorium			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5
1	Air sampler	1	0		1
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1
3	Autoklaf	4	0		4
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1
5	Automatic Zone Reader	1	0		1
6	Biosafety cabinet	4	1		5
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1
8	Colony counter	2	0		2
9	Conductivity meter	1	0		1
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1
11	Desikator	3	0		3
12	Electrical pippete	8	2		10
13	Freezer (-20oC)	1	2		3
14	Heating Block with shaker	0	1		1
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3
17	Inkubator 30oC	2	0		2
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1
23	Inkubator 55oC	1	0		1
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1
25	Laboratory Blender	1	1		2
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4

32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5
34	Oven 180 oC	3	0		3
35	Oven 250 oC	1	0		1
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2
37	pH meter	1	0		1
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6
39	Waterbath	2	0		2
40	Waterbath Shaker	1	0		1
41	Refrigerator	6	4		10
42	Stomaker	2	0		2
43	Timbangan Analitik	1	1		2
44	Timbangan Top Loading	3	0		3
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2
49	Real Time PCR	0	1		1
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1
53	Spin down	0	3		3
54	Spindown for microplate	0	1		1
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2
56	Gel Documentation System	0	1		1
57	Vacuum manifold	0	2		2
58	Vacuum Pump	2	2		4
59	Vortex Mixer	6	0		6
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	



**Tabel 34 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di...</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	0
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

**Tabel 34 C**  
**SK TIM KOORDINASI**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No	Nomor SK	Tanggal	Tentang	Kabupaten	BBPOM	Keterangan
1	Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor : 188.45/508/Kum Tahun 2019	9 Mei 2019	Penetapan Tim Pengawasan Peredaran Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas di Toko Obat Kabupaten Balangan Tahun 2019	Balangan	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	
2	Surat Keputusan Bupati Hulu Sungai Utara : 188.45/618/Kum /2019	1 Oktober 2019	Pembentukan Tim Pengarah, Tim Teknis Penyusunan dan Sekretariat Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) Tahun 2018-2022	Hulu Sungai Utara	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	
3	Surat Keputusan Bupati Hulu Sungai Utara : 188.45/11 / Kum /2019	9 Januari 2019	Tim Koordinasi Percepatan Penanganan Stunting Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019	Hulu Sungai Utara	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	
4	Surat Keputusan Bupati Tabalong Nomor : 188.45/351/2020		Pembentukan Tim Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tabalong Tahun 2020	Tabalong	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	



Tabel 36  
 Laporan Realisasi Anggaran  
 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara  
 Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 0	Rp 0	Rp 1.310.742.000,-	Rp 1.309.779.844,-		Rp 0	Rp 1.310.742.000,-	Rp 1.309.779.844,-
2	PNP								
3	.....								
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 1.310.742.000,-</b>	<b>Rp 1.309.779.844,-</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 1.310.742.000,-</b>	<b>Rp 1.309.779.844,-</b>

**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara**  
**Tahun 2021**

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
2	Loka POM di Kab. HSU		NIHIL	
	<b>TOTAL</b>			